

**MANAJEMEN WEBSITE WWW.AISJAWATENGAH.COM  
PERSPEKTIF DAKWAH**



**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)  
Jurusan Manajemen Dakwah (MD)**

**Oleh**

**Dwi Jatmiko**

**131311051**

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
SEMARANG**

**2020**



KEMENTERIAN AGAMA R.I  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**  
Jl. Prof. Dr. Hamka Km. 2 (Kampus III) Ngaliyan Semarang Telp. (024)  
7606405 Semarang 50185

---

### NOTA PEMBIMBING

Lamp : 5 (Lima) Eksemplar Skripsi  
Hal : Persetujuan Naskah Skripsi  
An. Sdr. Dwi Jatmiko

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Walisongo Semarang

*Assalamu'alaikum warahmatullah wabarakatuh*

Setelah membaca, mengadakan koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya, maka kami menyatakan bahwa skripsi saudara:

Nama : Dwi Jatmiko

Nim : 131311051

Fak/ Jurusan : Manajemen Dakwah

Judul Skripsi : **Manajemen Website [www.aisjawatengah.com](http://www.aisjawatengah.com)  
Perspektif Dakwah**

Dengan ini telah kami setujui dan memohon agar segera diujikan.  
Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum warahmatullah wabarakatuh*

Semarang, Mei 2020  
Pembimbing

**Dr. Hatta Abdul Malik, M.Si**  
NIP. 19800311 200710 1 001



KEMENTERIAN AGAMA R.I  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
Jl. Prof. Dr. Hamka Km. 2 (Kampus III) Ngaliyan Semarang Telp. (024)  
7606405 Semarang 50185

## SKRIPSI

**Manajemen Website [www.aisjawategah.com](http://www.aisjawategah.com) Perspektif Dakwah**

**Disusun Oleh :**

Dwi Jatmiko

131311051

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada Tanggal 2 Juli 2020

Dan dinyatakan lulus memenuhi syarat  
guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

### Susunan Dewan Penguji

Ketua / Penguji I

**Dr. Safroedin, M. Ag**

NIP. 19751203 200312 1 002

Penguji III

**Drs. H. Kasmuri, M. Ag**

NIP. 19660822 199403 1 003

Sekretaris / Penguji II

**Dr. Hatta Abdul Malik, S.Sos.I., M.Si**

NIP. 19800311 200710 1 001

Penguji IV

**Dr. Agus Rivadi, S.Sos.I., M.Si**

NIP. 19800816 200710 1 003

Pembimbing

**Dr. Hatta Abdul Malik, S.Sos.I., M.Si**

NIP. 19800311 200710 1 001

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Pada tanggal, 10 Juli 2020



**Dr. H. Ilyas Supena, M.Ag**

NIP. 19720410 200112 1 003

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa, skripsi ini adalah hasil kerja saya sendiri dan di dalamnya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi di lembaga pendidikan lainnya. Pengetahuan yang dari hasil penerbitan maupun yang belum atau tidak diterbitkan, sumbernya dijelaskan didalamnya tulisan dan daftar pustaka.

Semarang, 6 Mei 2020

Penulis



**Dwi Jatmiko**  
NIM. 131311051

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpah kan rahmat serta taufiqnya kepada kita. Dengan bimbingan dan petunjuknya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sholawat serta salam penulis limpahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan sahabat-sahabatnya.

Sebuah kebahagiaan bagi penulis, karena tugas dan tanggung jawab penulis untuk menyelesaikan studi strata satu (S.1) pada jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang dapat terlaksana dengan baik, dengan judul skripsi: “Manajemen Website [www.aisjawatengah.com](http://www.aisjawatengah.com) Perspektif Dakwah”

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat terselesaikan dengan baik tanpa ada bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Imam taufiq, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
2. Bapak Dr. Ilyas Supena, M.Ag.,selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
3. Ibu Dra. Siti Prihatiningstyas, M. Pd, Selaku ketua jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi serta dosen pembimbing saya dan Bapak Dedy Susanto, S.Sos.I, M.S.I. Sekretaris Jurusan Manajemen Dakwah dan Komunikasi yang telah mengesahkan secara resmi judul penelitian sebagai bahan penulisan skripsi.
4. Bapak Dr. Hatta Abdul Malik, M.S.I selaku Wali dosen dan seluruh Dosen Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang yang telah memberikan ilmu dan pendidikan dengan penuh kesabaran.

5. Kepada Saudara Mahfudz Saefudin Selaku Koordinator AIS NU Jawa Tengah yang telah memberikan izin penelitian serta memberikan kemudahan dan membantu kelancaran penelitian.
6. Kepada saudara M. Nuskan Abdi selaku ketua bidang Website AIS NU Jawa Tengah beserta Jajaran team media AIS NU Jawa Tengah yang telah bersedia untuk diwawancarai.
7. Dosen beserta staf karyawan di tingkat civitas akademik Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang yang telah membantu kelancaran penyusunan skripsi ini.
8. Ayahanda Djumat dan Bunda Purwati yang selalu memberikan dukungan dan do'a yang tidak pernah terputus, serta kasih sayang kepada penulis.
9. Kakak – kakakku yang selalu memberikan motivasi, keceriaan dan setia menanti kesuksesanku.
10. Istriku Tsania Muna Ahmida yang selalu setia menemani setiap hariku untuk menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
11. Teman-temanku seperjuangan MD angkatan 2013 terkhusus MD-B 2013 yang selalu memberikan doa, semangat dan keceriaan.
12. Teman-temanku KKN UIN Walisongo Semarang posko Kelurahan Mendongan Kecamatan Sumowono yang selalu mendukung dan mendoakan.
13. Sahabat-sahabatku seperjuangan MD Angkatan 2013,yang berjuang bersama sampai akhir semester ini dan saling memberikan semangat.
14. Keluarga besar UKM Kordais FDK/UIN Walisongo Semarang yang telah memberikan banyak ilmu dan pengalaman yang berharga bagi penulis.
15. Serta kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, penulis mengucapkan banyak terima kasih atas semua bantuan dan do'a yang diberikan, semoga Allah Swt senantiasa membalas amal baik mereka dengan sebaik-baik balasan atas naungan ridhanya.

Alhamdulillah dengan segala daya dan upaya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang tentunya masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Akhirnya penulis hanya memohon petunjuk dan perlindungan serta berserah diri kepada Allah Swt.

Semarang, 6 Mei 2020.

Penulis

**Dwi Jatmiko**

**NIM. 131311051**

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

**Karya ini aku persembahkan untuk:**

**Allah SWT**

**Rasulallah SAW**

**Almamaterku tercinta**

**Jurusan Manajemen Dakwah**

**Fakultas Dakwah dan Komunikasi**

**Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang**

**Kedua Orang Tuaku Tercinta**

**Kakak – Kakak Ku Tercinta**

**Istriku Tercinta**

**Teman-teman seperjuangan**

**Generasi penerus bangsa**

**Orang-orang yang mencintai dan menyayangiku**



**MOTTO**

*“JAWABAN ATAS KEBERHASILAN ADALAH TERUS BELAJAR DAN TAK  
KENAL PUTUS ASA ”*

## ABSTRAK

Dwi Jatmiko NIM (131311051) . **“Manajemen Website [www.Aisjawatengah.com](http://www.Aisjawatengah.com) Perspektif Dakwah”** . Arus Informasi Santri Nusantara (AISNU) regional Jawa Tengah adalah pusat Informasi digital santri Terbesar di Jawa Tengah. . Jumlah real follower pada platform media sosial (Instagram, Facebook ,website dan Twitter) saat ini mencapai 1.500.000 yang akan meningkat tiap tahun seiring berkembangnya teknologi. Dalam rangka memperbaiki informasi yang disajikan dalam website [www.aisjawatengah.com](http://www.aisjawatengah.com) perlu adanya manajemen guna mengelola website secara efektif untuk bisa dinikmati oleh pembaca dan menjadikan website [www.aisjawatengah.com](http://www.aisjawatengah.com) sebagai rujukan dalam menggali informasi seputar khasah islam.

Tujuan dari penelitian ini, yaitu: 1) Untuk mengetahui Fungsi manajemen di website [www.aisjawatengah.com](http://www.aisjawatengah.com); dan 2) Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat fungsi manajemen di website [www.aisjawatengah.com](http://www.aisjawatengah.com). Sedangkan manfaat dari penelitian ini yaitu, dapat menambah wawasan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, khususnya terkait dengan manajemen dalam rangka mengelola dan menyampaikan informasi yang efektif melalui website untuk bisa diterima masyarakat secara luas.

Metode dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Informasi yang didapatkan dalam penelitian ini, menggunakan beberapa metode pengumpulan data, yaitu dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi yang selanjutnya dianalisis menggunakan reduksi data, penyajian data, keabsahan data dan kemudian verifikasi data. Penelitian ini menyimpulkan beberapa hal, yaitu 1) fungsi manajemen di website [www.Aisjawatengah.com](http://www.Aisjawatengah.com) yaitu dengan merencanakan / merumuskan materi website sebelum ditampilkan dalam website [www.Aisjawatengah.com](http://www.Aisjawatengah.com) dengan berdiskusi dengan semua tim dan berbagai narasumber yang berkompeten dibidangnya. Setelah selesai diskusi dilanjutkan dengan pembagian tugas dalam rangka menampilkan pesan pesan dakwah dengan kemasan yang menarik untuk selanjutnya di unggah ke website [www.Aisjawatengah.com](http://www.Aisjawatengah.com) lewat menu yang menampilkan materi sesuai bahan yang di rencanakan. Dan selanjutnya dilakukan pengawasan secara berkala sejauh mana minat pembaca dari dari materi yang telah diunggah sebagai bahan evaluasi dalam penentuan materi yang akan di sampaikan selanjutnya; 2) Dengan SDM yang ada di [www.Aisjawatengah.com](http://www.Aisjawatengah.com) merupakan modal utama yang menjadi dasar potensi berkembangnya website [www.Aisjawatengah.com](http://www.Aisjawatengah.com) pencarian materi, narasumber yang memang menjadikan materi dakwah lebih menarik untuk menjadi bahan rujukan orang dalam mencari jawaban atas sebuah permasalahan yang terjadi.

Kata Kunci: *Manajemen,website,dakwah.*

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
PERSEMBAHAN.....	vii
MOTTO.....	viii
ABSTRAK.....	ix
DAFTAR ISI .....	x
<b>BAB I</b>	<b>PENDAHULUAN</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	5
E. Tinjauan Pustaka .....	6
F. Metode Penelitian .....	8
G. Sistematika Penulisan Skripsi .....	15
<b>BAB II</b>	<b>TINJAUAN TEORI MANAJEMEN, WEBSITE, DAKWAH</b>
A. Manajemen	
1. Pengertian Manajemen .....	16
2. Fungsi Manajemen .....	18
B. Website	
1. Pengertian Website .....	23
2. Unsur - unsur Website.....	25
3. Jenis Website .....	25
C. Dakwah	
1. Pengertian Dakwah.....	27

2. Macam – macam Dakwah.....	28
3. Unsur – unsur Dakwah.....	29
4. Tujuan Dakwah.....	32
5. Dasar Hukum Dakwah.....	33
D. Hubungan Antara Manajemen, Website, dan Dakwah.....	34

**BAB III            Manajemen Website [www.aisjawatengah.com](http://www.aisjawatengah.com) Perspektif Dakwah**

A. Gambaran Umum Website <a href="http://www.aisjawatengah.com">www.aisjawatengah.com</a>	
1. Sejarah Berdirinya AIS NU Jateng .....	38
2. Alamat kantor AIS NU Jawa Tengah.....	39
3. Logo AIS NU Jawa Tengah.....	40
4. Visi AIS NU Jawa Tengah.....	40
5. Misi AIS NU Jawa Tengah .....	40
6. Struktur Kepengurusan Ais Nu Jawa Tengah.....	41
7. Menu Website <a href="http://www.aisjawatengah.com">www.aisjawatengah.com</a> .....	43
B. Manajemen Dalam Perspektif Dakwah Di Website <a href="http://www.Aisjawatengah.Com">www.Aisjawatengah.Com</a>	
1. Fungsi Manajemen Di Website <a href="http://www.aisjawatengah.com">www.aisjawatengah.com</a> .....	48
2. Faktor pendukung dan Penghambat Fungsi Manajemen di website <a href="http://www.aisjawatengah.com">www.aisjawatengah.com</a> .....	53

**BAB IV            ANALISIS DATA PENELITIAN**

A. Analisis Fungsi Manajemen di Website <a href="http://www.aisjawatengah.com">www.aisjawatengah.com</a> .....	56
B. Analisis Faktor Pendukung Dan Penghambat Fungsi Manajemen Di Website <a href="http://Www.Aisjawatengah.Com">Www.Aisjawatengah.Com</a> .....	65

**BAB V            PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	68
B. Saran .....	69
C. Penutup .....	71

**DAFTAR PUSTAKA  
LAMPIRAN  
BIODATA PENULIS**

# BAB I

## Pendahuluan

### A. Latar Belakang

Islam merupakan salah satu agama dakwah di dunia. Sebagaimana pendapat Max Muller, agama dakwah merupakan agama yang berusaha menyebarkan kebenaran dan mengajak orang-orang yang belum memercayainya sehingga kebenaran terwujud dalam pikiran, kata-kata, perbuatan dan tertanam dalam jiwa setiap orang.<sup>1</sup> Tidak berbeda jauh dengan pengertian dakwah secara umum dalam Islam, yaitu mengajak manusia untuk taat kepada Allah SWT dengan cara amar makruf nahi mungkar, baik dengan lisan maupun tulisan, dilakukan secara individu maupun kelompok. Lebih dalam lagi Janson menyatakan bahwa, dakwah cenderung berupa pendidikan, informasi, publikasi komersial, dialog antar keyakinan, ibadah, dalam konteks yang khusus berupa polemik dan kegiatan ajakan.<sup>2</sup>

Dakwah dalam Islam pada umum ditujukan pada dua segmen, yaitu kepada non-muslim dan kepada umat Islam. Kepada non-muslim dakwah berupa ajakan masuk agama Islam untuk mentauhidkan Allah, menunjukkan kebenaran kitab suci al-Qur'an dari sisi originalitas dan isinya, menunjukkan perilaku umat Islam dalam beragama. Sedangkan bagi umat Islam dakwah melakukan sesuatu yang dibutuhkan oleh umat Islam dan agamanya, menunjukkan perilaku yang pantas bagi umat Islam sekaligus merevitalisasi kehidupan islami.<sup>3</sup> Dakwah untuk umat Islam minimal rutin dilakukan setiap khotbah shalat Jumat. Meskipun segmen dakwah berbeda, namun dalam publikasi dakwah kedua-duanya samasama menggunakan media.

---

<sup>1</sup> Thomas W. Arnold, *Sejarah Dakwah Islam*, Jakarta: Widyaja, 1985, Cet. ketiga, p. 1

<sup>2</sup> Torsen Janson, *Your Cradle is Green: The Islamic Foundation and the Call to Islam in Children's Literature*, Lund: Lund University, 2003, p. 55

<sup>3</sup> Egdunas Raciunas, *The Multiple Nature of The Islamic Da'wa*, University of Helsinki, Valopaino Oy, 2004, p. 145

Media dalam berdakwah selalu mengalami penambahan seiring dengan munculnya teknologi yang baru, dari yang klasik pada masa Nabi Muhammad SAW berupa pendekatan personal dan membuat perkumpulan di rumah shahabat<sup>4</sup> dan mengirim surat kepada para raja. Pada era modern media dakwah melalui berbagai macam bentuk seiring dengan berkembangnya teknologi, baik media cetak, radio, audio (kaset), televisi, audio-video, bahkan teknologi internet yang dapat memuat tulisan, audio dan video.

Internet adalah kelompok atau kumpulan dari jutaan komputer. Penggunaan internet memungkinkan kita untuk mendapatkan informasi dari komputer yang ada di dalam kelompok tersebut dengan asumsi bahwa pemilik komputer memberikan izin akses. Untuk mendapatkan sebuah informasi, sekumpulan protocol harus digunakan, yaitu sekumpulan aturan yang menetapkan bagaimana suatu informasi dapat dikirim dan diterima.<sup>5</sup>Internet merupakan suatu media yang mengubah pola penyebaran ide, termasuk ide yang berkaitan dengan agama. Penyebaran agama dari waktu ke waktu mengalami pembaruan seiring dengan munculnya teknologi yang baru.<sup>6</sup>

Dakwah melalui internet sangatlah penting, seperti pasca serangan 11 September 2001 yang meruntuhkan dua menara kembar World Trade Center di Amerika, terjadi peningkatan yang signifikan terhadap pencarian informasi tentang Islam di Internet. Serangan yang diyakini dilakukan oleh teroris dikaitkan dengan Islam, telah mendorong banyak pengguna internet mencari tahu tentang Islam. Ketika pencari informasi melalui internet dapat menemukan informasi yang akurat tentang Islam, dan mereka berfikir terbuka (open-minded), maka informasi tersebut dapat mengubah citra tentang Islam yang ada. Banyaknya pencarian informasi tentang Islam di

---

<sup>4</sup> Hanafi Muhalawi, *Tempat-tempat Bersejarah dalam Kehidupan Rasulullah*, Jakarta, Gema Insani Press, 2005, p. 136

<sup>5</sup> Janner Simarmata, *Rekayasa WEB*, Yogyakarta: CV Andi Offset, 2010, hlm. 47.

<sup>6</sup> Garry R. Bunt, *Islam in The Digital Age : E-Jihad, Online Fatwas and Cyber Islamic Environments*, London : Pluto Press, 2003, p. 1

Internet telah membawa 34.000 orang Amerika masuk Islam.<sup>7</sup>Perkembangan teknologi kian pesat seiring dengan semakin bertambahnya kebutuhan manusia akan ketersediaan informasi yang dibutuhkan. Berbagai informasi harus dapat disajikan dengan lebih cepat, akurat, obyektif dan juga lebih relevan sesuai dengan fakta. Kebutuhan akan informasi tersebut dapat dipenuhi dengan penggunaan sistem yang menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh public<sup>8</sup>

Media sosial selalu berkembang dan mengalami kemajuan sangat pesat. Sesuai dengan perkembangan zaman sekaligus cara berfikir manusia akan selalu ada pembaharuan dalam produk teknologi. Bangsa Indonesia sebagai salah satu negara berkembang tidak akan pernah bisa maju selama belum memperbaiki kualitas sumber daya manusianya dari berbagai sektor, terutama dalam bidang teknologi. Kualitas masyarakat Indonesia bisa ditingkatkan dari teknologi yang mapan dengan tingkat melek literasi dan media yang mumpuni. Hal ini bisa memungkinkan kita untuk berfikir kreatif, inovatif, cerdas serta produktif dalam setiap sektor. Terutama dalam hal penggunaan fungsi media.

Apabila media sosial sudah menjadi konsumsi sehari-hari masyarakat Indonesia dari usia anak-anak, muda hingga dewasa, maka jelas perangkat gadget seperti smart phone tidak akan terlepas dari genggamannya saat beraktivitas. Hal inilah yang menjadikan media sosial sebagai kebutuhan pokok mereka dalam kehidupan yang harus dipenuhi.

Media sosial merupakan bagian vital dan pengaruhnya amat besar bagi masyarakat di negeri ini yang mayoritas mengkonsumsi berita melalui media sosial yang cepat didapatkan. Melihat masyarakat di Indonesia sebagai masyarakat majemuk, hal ini juga yang melatarbelakangi terbentuknya komunitas Arus Informasi Santri Nusantara (AIS Nusantara).

---

<sup>7</sup>Fathul Wahid, E-Dakwah Dakwah Melalui Internet, Yogyakarta : Gava Media, 2004, p. 27-28

<sup>8</sup>Septika Hapsari, Pembuatan Website Pada Google Original Movie Rental Pacitan, Journal Speed – Sentra Penelitian Engineering dan Edukasi – Volume 2 No 2 - 2010 - ijns.org



Sebagai wadah berkumpulnya para penggiat cyber media santri untuk mendiskusikan konten dan isu-isu yang sedang hangat dibicarakan.

Karena beberapa alasan tersebut arus informasi santri harus dikembangkan sebagai salah satu media dakwah untuk menebar banyak memanfaatkan kepada khalayak dengan sajian berita yang tidak provokatif. Menjadikan media dakwah di media sosial sebagai tempat dakwah Islam yang rahmatan lil ‘aalamin. Menebar damai kepada sesama santri dan umat muslim atau non muslim di Indonesia khususnya.

Mengingat demikian luasnya wilayah Indonesia, maka disepakatilah pembagian wilayah kerja AIS Nusantara berdasarkan Provinsi yang ada di Indonesia, salah satunya Provinsi Jawa Tengah. Arus Informasi Santri Nusantara (AISNU) regional Jawa Tengah adalah pusat Informasi digital santri Terbesar di Jawa Tengah. Jumlah real follower pada platform media sosial (Instagram, Facebook ,website dan Twitter) saat ini mencapai 1.500.000 yang akan meningkat tiap tahun seiring berkembangnya teknologi.

Membangun dan merawat layanan Word Wide Web, Khususnya Server dan Website, merupakan pekerjaan yang melibatkan “seni dan scine”. Berkaitan dengan ini, seorang web manager ( pengelola website) memiliki setumpuk tugas yang harus diemban dengan berbagai pendekatan yang bisa diambil dalam rangka membangun dan mengelola website secara efektif.<sup>9</sup>

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penulis mencoba menelusuri lebih dalam proses manajemen yang secara spesifik membahas fungsi manajemen di kantor website aisjawatengah.com dalam dunia dakwah dengan mengangkat judul **MANAJEMEN WEBSITE WWW.AISJAWATENGAH.COM PERSPEKTIF DAKWAH.**

---

<sup>9</sup> Rahmat Raifudin, *Manajemen Website & WWW server*, Yogyakarta: CV Andi Offset, 2007  
hlm.1

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana fungsi Manajemen di Website Aisnujateng.com?
2. Apa Faktor Pendukung dan Penghambat Fungsi Manajemen di Website Aisnujateng.com?

## **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini mempunyai beberapa tujuan yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan adapun tujuannya sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui fungsi manajemen di Website Aisnujateng.com dalam rangka mensyiarkan Agama Islam.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis faktor pendukung dan penghambat fungsi manajemen dalam melaksanakan kegiatan Dakwah lewat website aisnujateng.com

## **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk keperluan yang bersifat teoritis terutama kalangan akademisi dan berguna untuk kepentingan bersifat praktis bagi pengolah Website.

### **1. Manfaat teoritis**

Manfaat teoritis yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah sebagai tambahan dalam wawasan dan sumbangan berpikir untuk memperluas khasanah ilmu pengetahuan tentang media internet sebagai sarana penyampaian syiar Islam.

### **2. Manfaat praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan dalam menambah wawasan bagi kalangan teoritis serta praktis pada umumnya, dan terutama bagi para aktivis maupun mahasiswa guna menambah pengetahuan dalam mempelajari mengenai penggunaan

teknologi internet di kalangan pendakwah dan ulama dalam bidang multimedia agar dakwah tersampaikan secara maksimal.

#### **E. Tinjauan Pustaka**

Tentang penelusuran sejauh ini, ada beberapa penelitian yang membahas tentang dakwah melalui internet. Akan tetapi, berbeda dengan penelitian dalam skripsi ini. Untuk itu, penulis menyebut beberapa penelitian berikut.

1. Skripsi saudara Muhammad Labib (NIM : 061211028 ), mahasiswa Fakultas Dakwah IAIN Walisongo dengan judul “Keaktifan Pesantren al-Anwar Karangmangu Sarang Rembang dalam Menulis di Website [www.ppalanwar.com](http://www.ppalanwar.com)”. Muhammad Labib menjelaskan dalam penelitiannya, bahwa berdakwah melalui internet mempunyai dampak yang luar biasa karena dakwah di era globalisasi, internet merupakan media yang paling diminati oleh segenap elemen masyarakat. Dalam kasus PP Al-Anwar rata-rata menulis website tersebut rata-rata 6 tulisan setiap bulan, dan termasuk dalam kategori cukup aktif, karena ada banyak faktor yang mendukung keaktifan pesantren menulis. Di antara faktor-faktor pendukungnya adalah pandangan positif pesantren terhadap keberadaan website, pengelolaan website oleh pondok, dukungan dari keluarga pengasuh, fasilitas laboratorium komputer, dan akses internet yang bagus.
2. Skripsi saudara Qomariah (NIM : 1102104), mahasiswa Fakultas Dakwah IAIN Walisongo dengan judul “Dakwah Islam Melalui Internet”. Menurut Qomariah dalam penelitiannya, situs [www.cybermq.com](http://www.cybermq.com) sebagai sebuah situs komunitas yang dijadikan media komunikasi masyarakat, baik individu maupun sebuah lembaga yang mempunyai keinginan untuk merubah tatanan nilai

yang mengarah kepada sebuah perubahan akhlak menuju peradaban yang lebih baik. Untuk itu, penulis memfokuskan penelitian pada materi-materi dakwah yang dikandung situs [www.cybermq.com](http://www.cybermq.com) sebagai bagian dari media dakwah melalui internet, memiliki materi yang sangat lengkap, sehingga user sangat mudah untuk mencari informasi khususnya informasi tentang pengetahuan Islam. Rubrik-rubrik yang terdapat dalam [www.cybermq.com](http://www.cybermq.com) diantaranya adalah kolom, home, artikel serta berita.

3. Skripsi Andityas Pranomo (NIM : 1199145), mahasiswa Fakultas Dakwah IAIN Walisongo dengan judul “Internet Sebagai Media Dakwah (Studi Analisis Format dan Materi Dakwah Situs [www.aldakwah.org](http://www.aldakwah.org) Tahun 2003 - 2004)”. Dari hasil penelitian penulis menunjukkan bahwa situs [www.aldakwah.org](http://www.aldakwah.org) memakai format program kompleks dan berisi 3 (tiga) aspek materi dakwah, yakni aspek akidah, dan syari’ah serta akhlak. Oleh karena itu user (mad’u) dipermudahkan dalam mencari informasi agama Islam. Diantara formatnya adalah format konsultasi, artikel, informasi dan kisah tauladan.
4. Skripsi Syamsul Rizal (NIM : 101051022547), mahasiswa Fakultas Dakwah Dan komunikasi UIN Syarif Hidayattullah Jakarta dengan judul “Dakwah Melalui Internet (Analisis Deskriptif Metode Dakwah Situs [www.pesantrenvirtual.com](http://www.pesantrenvirtual.com)). Dari hasil penelitian penulis bahwa situs [www.pesantrenvirtual.com](http://www.pesantrenvirtual.com), dalam pelaksanaan dakwah menggunakan tiga metode yaitu: Dakwah BilHikmah, Al Mau’idzatil Hasanah dan Al Mujadalah Bi-allati Hiya Ahsan. Dan yang paling dominan di gunakan adalah metode Mau’idzatil Hasanah.

Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan diteliti adalah terletak pada aspek kespesifikasian obyek penelitian. Apabila penelitian dari peneliti pertama, lebih ditekankan pada keaktifan santri dalam menulis di [www.ppalanwar.com](http://www.ppalanwar.com), sedangkan dalam penelitian dari

peneliti kedua, menitikberatkan penelitian pada situs [www.cybermq.com](http://www.cybermq.com), Selanjutnya peneliti ketiga, pada situs [www.aldakwah.org](http://www.aldakwah.org), dan peneliti keempat lebih memfokuskan Metode Dakwah pada situs [www.pesantrenvirtual.com](http://www.pesantrenvirtual.com), sedangkan penelitian yang sedang diteliti oleh penulis lebih pada manajemen website , khususnya yang dilakukan oleh situs [www.Aisjawatengah.com](http://www.Aisjawatengah.com).

## F. Metode Penelitian

Metode merupakan kegiatan ilmiah yang berkaitan dengan suatu cara kerja (sistematis) untuk memahami suatu subjek atau objek penelitian, sebagai upaya untuk menemukan jawaban yang dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah dan termasuk keabsahannya.<sup>10</sup>

### 1. Jenis dan pendekatan penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan pada skripsi ini adalah penelitian kualitatif, yang dimaksud adalah sebagai jenis penelitian yang temuan-temuannya dideskripsikan dan dianalisis dengan kata-kata atau kalimat. Pendekatan ini menggunakan pendekatan manajemen dakwah dengan spesifikasi penelitian menggunakan *kualitatif deskriptif* yang bertujuan mengumpulkan informasi ataupun data untuk disusun, dijelaskan dan dianalisis.<sup>11</sup> Berdasarkan pada permasalahan yang diajukan dalam penelitian deskriptif. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan berbagai informasi mengenai manajemen Website [www.aisjawatengah.com](http://www.aisjawatengah.com).

### 2. Sumber dan jenis data

Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu data primer dan data skunder, menurut Lexy J. Moleong sumber

---

<sup>10</sup>. Rosady Ruslan, *Metode Penelitian PR dan Komunikasi*, Jakarta :PT. Raja Grafindo Persada. 2003, hlm. 24.

<sup>11</sup>. Muhtadi, Asep Saeful dan Ahmad Agus Syafi'i, *Metode penelitian dakwah*, Bandung: Pustaka Setia, 2003, hlm. 128.

data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lainnya.<sup>12</sup>

Data primer, yaitu sumber data utama yang diperoleh melalui kata-kata atau tindakan orang-orang yang di amati dan diwawancarai. Yang menjadi subyek penelitian, antara lain: Founder Santrionline.net, User / pengelola Website, dan masyarakat. Metode ini penulis gunakan untuk mendapatkan informasi dan data-data tentang pengelolaan Website Santrionline.net.

Data skunder yaitu sumber data tertulis yang merupakan sumber data yang tidak bisa diabaikan, karena melalui sumber data tertulis akan diperoleh data yang dapat dipertanggungjawabkan faliditasnya.<sup>13</sup>Data yang diperoleh bisa berupa arsip, dokumemasi Visi dan missi, struktur organisasi dan program kerja yang terdapat pada kantor AIS NU Jawa Tengah.

### 3. Teknik pengumpulan data

#### a. Observasi

Observasi adalah metode yang dilakukan dengan cara pengamatan Iangsung terhadap lapangan baik itu berupa benda gerak ataupun proses.<sup>14</sup>Metode observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dari gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan.<sup>15</sup>jadi observasi dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematika fenomena-

---

<sup>12</sup>. Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Rosda Karya, 2004, hlm. 157.

<sup>13</sup>. *Ibid.*, hlm. 113.

<sup>14</sup>. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta, Rineka Cipta, 1993, hlm. 107.

<sup>15</sup>. Joko P Subagyo. *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktek*, Jakarta, Rineka Cipta, 1991, hlm. 63.

fenomena yang diselidiki.<sup>16</sup> Metode ini digunakan untuk mengamati kegiatan dalam bentuk dokumentasi seperti video ataupun foto pada kegiatan AIS NU Jawa Tengah

#### **b. Wawancara**

Metode wawancara adalah proses komunikasi dengan cara bertanya secara langsung untuk mendapatkan informasi atau keterangan dari informan, seperti: Founder Santrionline.net, User / pengelola Website, dan masyarakat. Metode ini penulis gunakan untuk mendapatkan informasi dan data-data tentang pengelolaan Website [www.Aisjawatengah.com](http://www.Aisjawatengah.com).

#### **c. Dokumentasi**

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa bahan tertulis ataupun film.<sup>17</sup> Peneliti menggunakan metode ini untuk memperoleh dokumen atau arsip terkait profil website [Aisnujateng.com](http://Aisnujateng.com) sebagai sumber data yang penting.

---

<sup>16</sup>. Sutrisno Hadi, *Metode Research II*, Yogyakarta : Andi Offset, 1991, hlm.136

<sup>17</sup> . Lexy J Moleong, *Op. Cit.*, hlm. 176.

#### 4. Teknik analisis data

Dalam analisis data ini yang akan dilakukan yaitu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>18</sup>

Pada penelitian ini teknik analisa data menggunakan metode induktif. Metode induktif ini digunakan dalam menganalisa data yang diperoleh yakni data kualitatif, data yang tidak berbentuk angka walaupun ada kemungkinan adanya data kualitatif yang berbentuk angka yang kemudian dideskriptifkan secara verbal. Teknik analisa data dengan menggunakan metode induktif merupakan teknik analisa yang dilakukan dengan cara mengomparasikan sumber pustaka yang berkaitan dengan fokus penelitian atau dengan kata lain metode induktif adalah metode analisa data yang berangkat dari faktor-faktor yang bersifat khusus untuk ditarik kesimpulan yang bersifat umum.<sup>19</sup> Dengan metode induktif ini, peneliti menangkap berbagai fakta atau fenomena-fenomena melalui pengamatan dokumentasi film atau gambar dan wawancara kemudian menganalisisnya dan berupaya melakukan pengangkatan teori berdasarkan apa yang diamati.

Menurut Miles & Huberman Bahwa analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi ketika pencatatan lapangan dan wawancara yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan.<sup>20</sup> Pada penelitian ini, peneliti menggunakan tiga jalur

---

<sup>18</sup>. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2016, hlm.246.

<sup>19</sup>. Hadi Sutrisno, *Metode Research*, Yogyakarta : Andi Offset, 1989, hlm. 66

<sup>20</sup>. Nusa Putra, *penelitian kualitatif: proses dan aplikasi*, jakarta: pt. Indeks, 2011, hlm. 204



analisis data, yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

#### **a. Reduksi Data**

Reduksi data dalam penelitian kualitatif dapat disejajarkan maknanya dengan istilah pengelolaan data, yang mencakup kegiatan mengikhtiarkan hasil pengumpulan data selengkap mungkin dan memilah-milahnya kedalam satuan konsep tertentu. Seperangkat hasil reduksi data juga perlu diorganisasikan kedalam bentuk tertentu (*display data*) sehingga terlihat secara utuh.

Dengan kata lain proses reduksi data ini dilakukan oleh peneliti secara terus menerus saat melakukan penelitian untuk menghasilkan catatan-catatan inti dari data yang diperoleh dari hasil penggalian data. Dengan demikian, tujuan dari reduksi data ini adalah untuk menyederhanakan data yang diperoleh selama penggalian data di lapangan.<sup>21</sup>

#### **b. Penyajian data**

Penyajian data dalam penelitian kualitatif dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman (1984) menyatakan bahwa yang sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

#### **c. Keabsahan data**

Untuk menentukan keabsahan (*trustworthiness*) data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik

---

<sup>21</sup> Burhan Bungin, Analisis Data Penelitian Kualitatif, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hlm 70.

pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. ada beberapa kriteria yang digunakan, yaitu derajat kepercayaan (credibility), dan kepastian (confirma credibility).

Penerapan kriterium derajat kepercayaan (kredibilitas) pada dasarnya menggantikan konsep validitas internal dari nonkualitatif. Kriterium ini berfungsi pertama, melaksanakan inkuiri sedemikian rupa sehingga tingkat kepercayaan penemuan dapat dicapai; kedua, mempertunjukkan derajat kepercayaan hasil – hasil penemuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan ganda yang sedang diteliti.

Kriterium kepastian berasal dari konsep objektivitas menurut nonkualitatif. Disini pemastian bahwa sesuatu itu objektif atau tidak bergantung pada persetujuan beberapa orang terhadap pandangan, pendapat dan penemuan seseorang.<sup>22</sup>

#### **d. Kesimpulan atau verifikasi**

Kesimpulan atau verifikasi adalah tahap akhir dalam proses analisa data. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>23</sup>

Selanjutnya, dalam penelitian ini peneliti melaporkan hasil penelitian dengan mendeskripsikan atau menggambarkan dengan kata-kata atau kalimat. Maksudnya, setelah data peneliti kumpulkan kemudian dikumpulkan sesuai dengan

---

<sup>22</sup> Lexy J Moleong, *Op. Cit.*, hlm. 324-326

<sup>23</sup> Sugiyono, *Op. Cit.* hlm. 246

kenyataan dan berdasdarkan urutan pembahasan yang telah direncanakan, kemudian menyederhanakan dan menyusun secara sistematis dan menjabarkan hal-hal yang penting dan untuk selanjutnya peneliti melakukan pengolahan data secukupnya dalam memahami kenyataan dalam usaha menarik kesimpulan.

### **G. Sistematika penulisan skripsi**

Sebagai jalan untuk memahami persoalan yang dikemukakan secara runtut atau sistematis, maka penulis membagi pokok bahasan menjadi lima bab. Hal ini dimaksudkan untuk memperjelas, mempermudah pembaca pada setiap permasalahan yang dikemukakan. Adapun perincian lima bab tersebut sebagai berikut:

1. Bagian awal skripsi terdiri dari halaman judul, halaman pengesahan, halaman motto dan pembahasan, sari, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, daftar tabel dan daftar lampiran.
2. Bagian isi skripsi terdiri dari lima bab yaitu:

BAB I : Pendahuluan, dalam hal ini penulis menguraikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, dan sistematika skripsi.

BAB II : Landasan teori, yaitu bab yang menguraikan tentang manajemen, website, dakwah dan hubungan diantaranya.

BAB III : gambaran umum, yaitu bab yang menguraikan tentang website [www.aisjawatengah.com](http://www.aisjawatengah.com), proses manajemen dan memaparkan temuan di lapangan selama penelitian.

BAB IV : analisis , yaitu bab membahas penyelesaian dalam masalah yg terjadi di website [www.aisjawategah.com](http://www.aisjawategah.com) dengan data

yang telah diperoleh untuk selanjutnya dikaji oleh penulis sesuai disiplin ilmu yang mem bahas nya.

BAB V : Simpulan dan saran, yaitu bab yang berisi simpulan dan saran hasil penelitian.

3. Bagian akhir skripsi: terdiri dari daftar pustaka dan lampiran.

## **Bab II**

### **Landasan Teori**

#### **A. Manajemen**

##### **1. Pengertian Manajemen**

Manajemen berasal dari bahasa Inggris, *management*, yang berarti ketatalaksanaan, tata pimpinan dan pengelolaan. Artinya, manajemen adalah sebagai suatu proses yang diterapkan oleh individu atau kelompok dalam upaya-upaya koordinasi untuk mencapai suatu tujuan.<sup>24</sup> Manajemen diartikan sebagai ilmu, kiat, dan profesi. Manajemen (*management*) menurut bahasa adalah pengelolaan, pembinaan, pengurusan, ketatalaksanaan, kepemimpinan, pemimpin, ketatapengurusan dan administrasi.<sup>25</sup>

Manajemen menurut istilah adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumberdaya-sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.<sup>26</sup> Berikut beberapa pendapat yang menjelaskan tentang pengertian manajemen.

a) Malayu S.P. Hasibuan

Manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu.<sup>27</sup>

b) George R. Terry

---

<sup>24</sup> Munir, M, dkk, *Manajemen Dakwah*, Jakarta: Prenada Media, 2006, hlm.9

<sup>25</sup> Siswanto, *Pengantar Manajemen*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005, hlm.1

<sup>26</sup> Handoko, T. Hani., *Manajemen*, Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 1984, hlm.8

<sup>27</sup> Hasibuan, Malayu S.P, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2000, hlm.1-2

*Management is a distinct process consisting of planning, organizing, actuating and controlling performed to determine and accomplish stated objectives by the use of human being and other resources.* (Manajemen adalah suatu proses yang khas terdiri dari tindakantindakan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya).<sup>28</sup>

c) Haroald Koontz dan Cyril O'Dannel

Manajemen adalah usaha mencapai suatu tujuan tertentu melalui kegiatan orang lain. Dengan demikian manajer mengadakan koordinasi atas sejumlah aktivitas orang lain meliputi perencanaan, pengorganisasian, penempatan, pengarahan, dan pengendalian<sup>29</sup>.

d) Joseph L. Massie

Manajemen adalah suatu proses dimana suatu kelompok secara kerja sama mengarahkan tindakan atau kerjanya untuk mencapai tujuan bersama. Proses tersebut mencakup tehnik-tehnik yang digunakan oleh para manajer untuk mengkoordinasikan kegiatan atau aktivitas orang-orang lain menuju tercapainya tujuan bersama.<sup>30</sup>

e) Haimann

Manajemen adalah fungsi untuk mencapai sesuatu melalui kegiatan orang lain dan mengawasi usaha-usaha individu untuk mencapai tujuan bersama.<sup>31</sup>

---

<sup>28</sup> Hasibuan, Malayu S.P, *Organisasi dan Motivasi Dasar Peningkatan Produktivitas*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 1996 hlm.3

<sup>29</sup> Choliq, Abdul, *Pengantar Manajemen*, Yogyakarta: Mitra Cendika, 2011 hlm.7

<sup>30</sup> Arsyad, Aslam, *Pokok-Pokok Manajemen*, Semarang: Rafi Sarana Perkasa, 2002, hlm.1-2

<sup>31</sup> Manullang, M, *Dasar-Dasar Manajemen*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 1983, hlm.15

Dengan demikian pengertian diatas dapat diambil kesimpulan, manajemen adalah proses untuk mencapai suatu tujuan yang hendak dicapai orang lain sehingga menjadi efektif dan efisien dalam mengambil tindakan. Manajemen dibutuhkan oleh semua organisasi, karena tanpa manajemen, semua usaha akan sia-sia dan pencapaian tujuan akan lebih sulit. Ada tiga alasan utama diperlukan manajemen:

- 1) Untuk mencapai tujuan, manajemen dibutuhkan untuk mencapai tujuan organisasi dan pribadi.
- 2) Manajemen dibutuhkan untuk menjaga keseimbangan antara tujuantujuan, sasaran-sasaran dan kegiatankegiatan yang saling bertentangan dari pihak-pihak yang berkepentingan dalam organisasi.
- 3) Manajemen dibutuhkan untuk mencapai efisiensi dan produktifitas kerja organisasi atau perusahaan.<sup>32</sup>

## 2. Fungsi-Fungsi Manajemen

Menurut G.R Terry, fungsi-fungsi manajemen adalah *Planning, Organizing, Actuating, Controlling*.<sup>33</sup>

### a. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan terjadi di semua tipe kegiatan. Perencanaan adalah proses dasar dimana manajemen memutuskan tujuan dan cara mencapainya. Perbedaan pelaksanaan adalah hasil tipe dan tingkat perencanaan yang berbeda pula. Perencanaan dalam organisasi adalah esensial, karena dalam kenyataannya perencanaan memegang peranan lebih dibanding fungsi-fungsi manajemen lainnya. Fungsi-fungsi pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan sebenarnya hanya melaksanakan keputusan-keputusan perencanaan.<sup>34</sup> *Planning* atau perencanaan

---

<sup>32</sup> Handoko, T. Hani., *Op. Cit., Manajemen*, hlm.6-7

<sup>33</sup> Hasibuan, Malayu S.P *Op. Cit., Manajemen Sumber Daya Manusia*, hlm. 3-4

<sup>34</sup> Handoko, T. Hani, *Op. Cit., Manajemen*, hlm.77

dapat berarti meliputi tindakan memilih dan menghubungkan fakta-fakta dan membuat serta menggunakan asumsi-asumsi mengenai masa yang akan datang dalam hal memvisualisasikan serta merumuskan aktivitas-aktivitas yang diusulkan yang dianggap perlu untuk mencapai hasil-hasil yang diinginkan. Perencanaan berarti menentukan sebelumnya apa yang harus dilakukan dan bagaimana cara melakukannya.<sup>35</sup> Empat tahap dasar perencanaan adalah sebagai berikut:

Tahap 1: Menetapkan tujuan atau serangkaian tujuan.

Perencanaan dimulai dengan keputusan-keputusan tentang keinginan atau kebutuhan organisasi atau kelompok kerja. Tanpa rumusan tujuan yang jelas, organisasi akan menggunakan sumber daya-sumber dayanya secara tidak efektif.

Tahap 2: Merumuskan keadaan saat ini.

Pemahaman akan posisi perusahaan sekarang dari tujuan yang hendak dicapai atau sumber daya-sumber daya yang tersedia untuk pencapaian tujuan, adalah sangat penting, karena tujuan dan rencana menyangkut waktu yang akan datang. Hanya setelah keadaan perusahaan saat ini dianalisa, rencana dapat dirumuskan untuk menggambarkan rencana kegiatan lebih lanjut. Tahap kedua ini memerlukan informasi terutama keuangan dan data statistik yang didapatkan melalui komunikasi dalam organisasi.

Tahap 3: Mengidentifikasi segala kemudahan dan hambatan.

Segala kekuatan dan kelemahan serta kemudahan dan hambatan perlu diidentifikasi untuk mengukur

---

<sup>35</sup> Terry, George R, *Prinsip-Prinsip Manajemen*, Jakarta: Bumi Aksara, 1986, hlm.163



kemampuan organisasi dalam mencapai tujuan. Oleh karena itu perlu diketahui faktor-faktor lingkungan intern dan ekstern yang dapat membantu organisasi mencapai tujuannya, atau yang mungkin menimbulkan masalah. Walaupun sulit dilakukan, antisipasi keadaan, masalah dan kesempatan serta ancaman yang mungkin terjadi di waktu mendatang adalah bagian esensi dari proses perencanaan.

Tahap 4: Mengembangkan rencana atau serangkaian kegiatan untuk pencapaian tujuan.

Tahap terakhir dalam proses perencanaan meliputi pengembangan berbagai alternatif kegiatan untuk pencapaian, penilaian alternatif tersebut dan pemilihan alternatif terbaik (paling memuaskan) diantara berbagai alternatif yang ada.<sup>36</sup>

#### **b. Pengorganisasian (Organizing)**

R. Terry berpendapat bahwa pengorganisasian adalah: “Tindakan mengusahakan hubungan-hubungan kelakuan yang efektif antara orang-orang, hingga mereka dapat bekerja sama secara efisien dan demikian memperoleh kepuasan pribadi dalam hal melaksanakan tugas-tugas tertentu dalam kondisi lingkungan tertentu guna mencapai tujuan atau sasaran tertentu”.<sup>37</sup>

Sementara itu, Rosyid Saleh mengemukakan, bahwa rumusan pengorganisasian itu adalah rangkaian aktivitas menyusun suatu kerangka yang menjadi wadah bagi segenap kegiatan usaha dengan jalan membagi dan mengelompokkan pekerjaan yang harus dilaksanakan, serta menetapkan dan

---

<sup>36</sup> Handoko, T. Hani., *Op. Cit.*, *Manajemen*, hlm.79-80

<sup>37</sup> *Ibid*, hlm.233

menyusun jalinan hubungan kerja di antara satuan-satuan organisasi-organisasi atau petugasnya.<sup>38</sup>

Pengorganisasian merupakan suatu proses untuk merancang struktur formal, mengelompokkan dan mengatur serta membagi tugas-tugas atau pekerjaan diantara para anggota organisasi, agar tujuan organisasi dapat dicapai dengan efisien. Proses pengorganisasian dapat ditunjukkan dengan tiga langkah prosedur berikut ini;

- 1) Perincian seluruh pekerjaan yang harus dilaksanakan untuk mencapai tujuan organisasi.
- 2) Pembagian beban pekerjaan total menjadi kegiatankegiatan yang secara logis dapat dilaksanakan oleh satu orang. Pembagian kerja sebaiknya tidak terlalu berat sehingga dapat diselesaikan, atau terlalu ringan sehingga ada waktu menganggur, tidak efisien dan terjadi biaya yang tidak perlu.
- 3) Pengadaan dan pengembangan suatu mekanisme untuk mengkoordinasikan pekerjaan para anggota organisasi menjadi kesatuan yang terpadu dan harmonis. Mekanisme pengkoordinasian ini akan membuat para anggota organisasi menjaga perhatiannya pada tujuan organisasi dan mengurangi ketidakefisienan dan konflik - konflik yang merusak.<sup>39</sup>

---

<sup>38</sup> Munir, M, dkk, *Manajemen Dakwah*, Jakarta: Prenada Media, 2006, hlm.120

<sup>39</sup> Handoko, T. Hani., *Op Cit.*, hlm.168-169

### c. Penggerakkan (*Actuating*)

Penggerakkan menurut Munir dan Ilaihi adalah seluruh proses pemberian motivasi kerja kepada para bawahan sedemikian rupa, sehingga mereka mampu bekerja dengan ikhlas demi tercapainya tujuan organisasi dengan efisien dan ekonomis. Motiving secara implisit berarti, bahwa pimpinan organisasi di tengah bawahannya dapat memberikan sebuah bimbingan, instruksi, nasehat, dan koreksi jika diperlukan.<sup>40</sup> Sukses tidaknya kegiatan penggerakkan sebagian besar bergantung pada pemberian motif. George R. Terry menyimpulkan beberapa petunjuk untuk mencapai motivasi yang efektif sebagai berikut:

- a. Usahakan agar orang merasa dirinya penting.
- b. Usahakan untuk mengetahui perbedaan-perbedaan individual.
- c. Usahakan agar saudara menjadi pendengar yang baik.
- d. Hindarkan timbulnya perdebatan.
- e. Hormatilah perasaan orang lain.
- f. Gunakan pertanyaan / percakapan untuk mengajak orang-orang bekerja sama.
- g. Janganlah berusaha untuk mendominasi
- h. Berilah perintah-perintah yang jelas dan lengkap
- i. Gunakan instruksi-instruksi.
- j. Selenggarakanlah pengawasan (supervisi) yang efektif.

### d) Pengawasan (*Controlling*)

Pengawasan (*controlling*) adalah penemuan dan penerapan cara dan peralatan untuk menjamin bahwa rencana telah dilaksanakan sesuai yang telah ditetapkan. Hal ini dapat positif maupun negatif, pengawasan positif mencoba untuk mengetahui

---

<sup>40</sup> Munir, M, dkk, *Op. Cit.*, *Manajemen Dakwah*, hlm.139

apakah tujuan organisasi dicapai dengan efisien dan efektif. Pengawasan negative mencoba untuk menjamin bahwa kegiatan yang tidak diinginkan atau dibutuhkan tidak terjadinya atau terjadi kembali.<sup>41</sup> Tahapan-tahapan dalam pengawasan antara lain<sup>42</sup>:

- 1) Penetapan standar pelaksanaan (perencanaan).
- 2) Penentuan pengukuran pelaksanaan kegiatan.
- 3) Pengukuran pelaksanaan kegiatan nyata.
- 4) Perbandingan pelaksanaan kegiatan dengan standar dan penganalisaan penyimpangan-penyimpangan.
- 5) Pengambilan tindakan koreksi bila mana perlu

## **B. Website**

### **1. Pengertian website**

Pada tahun 1991, Tim Berners-Lee mengembangkan visi untuk Network information Project pada le centre europeen de Recherche Nucleare (CERN) di Swiss. Misinya adalah untuk menciptakan system informasi global yang mudah, namun kuat bendasarkan pada hypertexts. Dua bagian utama yang muncul dari proyek ini adalah HyperTeks Markup Language (HTML) dan HyperTeks Transfer Protokol (HTTP) . HTML dan HTTP telah dikembangkan lebih lanjut sejak pertama kali keduanya diusulkan. World Wide Web Consortium (W3C) pada awal Oktober 1994 dan temuan Tim Berners-Lee telah menyatu dan memimpin evolusi teknis dari web.<sup>43</sup>

Ada yang bilang website atau lazim disingkat web adalah halaman informasi yang disediakan melalui jalur internet sehingga bisa diakses di seluruh dunia selama terkoneksi dengan jaringan internet. Website lain menuliskan web adalah salah satu alat

---

<sup>41</sup> Handoko, T. Hani., *Op Cit., Manajemen*, hlm.25

<sup>42</sup> *Ibid.*

<sup>43</sup> Janner Simarmata, *Op. Cit., Rekayasa WEB*, hlm. 52

komunikasi online yang menggunakan media internet dalam pendistribusiannya. Apapun bahasanya, yang pasti kita semua setuju bahwa website merupakan kumpulan halaman yang menampilkan informasi data teks, data gambar diam atau gerak, data animasi, suara, video dan atau gabungan dari semuanya, baik yang bersifat statis maupun dinamis yang membentuk satu rangkaian bangunan yang saling terkait dimana masing-masing dihubungkan dengan jaringan-jaringan halaman (hyperlink).

Secara terminologi website adalah kumpulan dari halaman-halaman situs, yang biasanya terangkum dalam sebuah domain atau subdomain, yang tempatnya berada di dalam World Wide Web (WWW) di Internet. WWW terdiri dari seluruh situs web yang tersedia kepada publik. Halaman-halaman sebuah situs web (web page) diakses dari sebuah URL yang menjadi “akar” ( root ), yang disebut homepage (halaman induk; sering diterjemahkan menjadi “beranda”, “halaman muka”), URL ini mengatur web page untuk menjadi sebuah hirarki, meskipun hyperlink-hyperlink yang ada di halaman tersebut mengatur para pembaca dan memberitahu mereka susunan keseluruhan dan bagaimana arus informasi ini berjalan.

Secara teknis, Web adalah sebuah system dengan informasi yang disajikan dalam bentuk teks, gambar, suara, dan lain – lain yang tersimpan dalam sebuah server Web internet yang disajikan dalam bentuk hiperteks.<sup>44</sup> Sebuah Web page adalah dokumen yang ditulis dalam format HTML (Hyper Text Markup Language), yang hampir selalu bisa diakses melalui HTTP, yaitu protokol yang menyampaikan informasi dari server website untuk ditampilkan kepada para pemakai melalui web browser. Semua publikasi dari website-website tersebut dapat membentuk sebuah jaringan informasi yang sangat besar. Web page layaknya sebuah buku yang dapat menampung berbagai

---

<sup>44</sup>*Ibid.* hlm. 49

informasi tentang banyak hal baik bersifat komersil maupun non komersil. Melalui media web inilah seseorang dapat memberikan informasi tertentu kepada orang lain yang berada di seluruh dunia.<sup>45</sup>

## 2. Unsur – unsur Web

### a. nama domain( domain name / URL- Uniform resource locator)

Domain adalah alamat unik yang digunakan untuk mengidentifikasi sebuah website, atau dengan kata lain domain adalah alamat yang digunakan untuk mencari dan menemukan sebuah website pada dunia internet. Misalnya [www.wikipedia.com](http://www.wikipedia.com).<sup>46</sup>

### b. rumah website ( website hosting)

adalah jasa penyewaan tempat penyimpanan data di internet yang diperlukan oleh sebuah web. Web hosting merupakan salah satu syarat mutlak agar website bisa online dan dapat diakses internet dari seluruh dunia.<sup>47</sup>

### c. conten management system ( CMS)

merupakan aplikasi berbasis web yang digunakan untuk mengatur konten website.<sup>48</sup>

## 3. jenis – jenis web

seiring dengan perkembangan teknologi informasi yang begiu cepat, website juga mengalami perkembangan yang sangat berarti dalam pengelompokkan jenis web, lebih diarahkan berdasarkan kepada fungsi, sifat atau style, dan bahasa pemrograman yang digunakan.

---

<sup>45</sup> *Ibid*, hlm. 52

<sup>46</sup>Rahmat Hidayat, *Cara Praktis Membangun Websit Gratis*,jakarta : elex media komputindo 2010, hlm. 2

<sup>47</sup> Andi Kristianto, ST, *Panduan cPanel Web Hosting*, jakarta : elex media komputindo 2012, hlm. 1

<sup>48</sup> Rohi Abdullah, *Trik Mudah Membuat Cms Website Dari Nol*, jakarta : elex media komputindo 2016, hlm. 1

**a. web berdasarkan sifat atau style-nya****1) web dinamis**

merupakan sebuah website yang menyediakan content atau isi yang selalu berubah – ubah setiap saat. Bahasa pemrograman yang digunakan antara lain PHP, ASP, NET dan memanfaatkan database MySQL atau Ms SQL. Misalnya Website [www.artikel.com](http://www.artikel.com), [www.detik.com](http://www.detik.com), [www.technomobile.com](http://www.technomobile.com), dan lain – lain.

**2) web statis**

merupakan website yang content- nya sangat jarang diubah, bahasa pemrograman yang digunakan adalah HTML dan belum memanfaatkan database. Misalnya : web profile organisasi, dan lain – lain.

**b. Web berdasarkan fungsinya****a. Personal Website**

Website yang berisi informasi pribadi seseorang.

**b. Commercial Website**

Website yang dimiliki oleh sebuah perusahaan yang bersifat khusus.

**c. Government Website**

Website yang dimiliki oleh instansi pemerintahan, pendidikan, yang bertujuan memberikan pelayanan kepada pengguna

**d. Non- Profit Organization Website**

Website yang dimiliki oleh organisasi yang bersifat non – profit atau tidak bersifat bisnis.<sup>49</sup>

**C. Dakwah**

**1. Pengertian Dakwah**

Dakwah secara etimologis berakar dari kata dalam bahasa Arab, yaitu da'a (fi'il madhi), yad'u (fi'il mudhori'), da'watan (masdar) yang memiliki beberapa pengertian. Kata dakwah bisa diartikan sebagai permohonan (soal) ibadah, nasab, dan ajakan atau memanggil. Dakwah dalam hal ini merupakan ajakan dan panggilan dalam rangka membangun masyarakat Islami berdasarkan kebenaran ajaran Islam yang hakiki<sup>50</sup>. Secara etimologis kata dakwah berarti memanggil, menyeru, menegaskan atau membela sesuatu perbuatan atau perkataan untuk menarik manusia kepada sesuatu dan memohon dan meminta atau do'a. Artinya proses penyampaian pesan-pesan tertentu berupa ajakan, seruan, undangan, untuk mengikuti pesan tersebut atau menyeru

---

<sup>49</sup> Rahmat Hidayat, *Op. Cit.*, *Cara Praktis Membangun Websit Gratis*, hlm. 3-4

<sup>50</sup>FAQIH, *Sosiologi Dakwah Teori dan Praktek*, SMG: Karya Abadi Jaya 2015, hlm. 11



dengan tujuan untuk mendorong seseorang supaya melakukan cita-cita tertentu<sup>51</sup>.

Dakwah berasal dari bahasa Arab da'wah. Dakwah mempunyai tiga huruf asal, yaitu dal, 'ain, dan wawu. Dari ketiga huruf asal ini, terbentuk beberapa kata dengan ragam makna. Makna-makna tersebut adalah memanggil, mengundang, minta tolong, meminta, memohon, menamakan, menyuruh datang, mendorong, menyebabkan, mendatangkan, mendoakan, menangisi, dan meratapi<sup>52</sup>.

Pakar dakwah Syekh Ali Mahfuz mengartikan dakwah dengan mengajak manusia kepada kebaikan dan petunjuk Allah SWT, menyeru mereka kepada kebiasaan yang baik dan melarang mereka dari kebiasaan buruk supaya mendapatkan keberuntungan di dunia dan akhirat<sup>53</sup>. Dakwah merupakan aktivitas untuk mengajak manusia agar berbuat kebajikan dan melarang mereka dari perbuatan mungkar agar mereka mendapat kebahagiaan dunia dan akhirat<sup>54</sup>.

Dengan berpijak pada beberapa definisi tersebut, konsep dakwah dapat dipahami melalui beberapa kata kunci, yaitu proses, usaha, transmisi, tujuan, metode, dan media.<sup>55</sup>

## 2. Macam-Macam Dakwah

Menurut Amin<sup>56</sup> dakwah Islam itu dapat dikategorikan menjadi tiga macam, yaitu :

---

<sup>51</sup>Enjang Dan Aliyudin, *Dasar Dasar Ilmu Dakwah*, Bandung : Widjaya Padjajaran 2009, hlm. 3

<sup>52</sup>Aziz , *Ilmu Dakwah* Jakarta : Kencana 2009, hlm. 6

<sup>53</sup>Ismail dan Hotman , *Filsafat Dakwah Rekyasa Membangun Agama dan peradaban Islam*, Jakarta: Kencana 2011, hlm. 28

<sup>54</sup>Amin, *Ilmu Dakwah*, Jakarta : Amzah 2009, hlm. xviii

<sup>55</sup>Fakhrurroji, *Dakwah Di Era Baru, teori dan aktivisme dakwah di internet* ,Bandung : Simbiosis Rekatama Media 2017

<sup>56</sup>Amin, *Op. Cit.*, Ilmu Dakwah, hlm. 11

**a. Dakwah bi Al-Lisan**

Dakwah bi Al-Lisan adalah dakwah yang dilaksanakan dengan melalui lisan, yang dilakukan antara lain dengan ceramah-ceramah, khutbah, diskusi, nasihat, dan lain-lain. Metode ceramah ini biasanya dilakukan oleh juru dakwah di majelis-majelis taklim, khutbah jum'at di masjid-masjid atau di pengajian-pengajian yang diundang oleh seseorang yang membutuhkan ceramahnya.

**b. Dakwah bi Al-Hal**

Dakwah bi Al-Hal adalah dakwah dengan melalui perbuatan nyata yang meliputi keteladanan. Contohnya dengan melakukan tindakan nyata, yang tindakan nyatatersebut dapat dirasakan oleh masyarakat luas yang sebagai objek dakwah.

**c. Dakwah bi Al-Qalam**

Dakwah bi Al-Qalam, adalah dakwah dengan melalui tulisan yang dilakukan dengan keahlian menulis surat kabar, majalah, buku, maupun internet. Dakwah melalui internet ini jangkauannya lebih luas karena tidak membutuhkan waktu secara khusus untuk melaksanakan kegiatannya, karena dakwah bi al-qalam ini bisa dinikmati kapan saja dan dimana saja oleh mad'u.

**3. Unsur-Unsur Dakwah**

Menurut Amrullah Ahmad, unsur-unsur dakwah terdiri dari doktrin Islam yang berupa Al-Qur'an, sunah, dan sejarah Islam (materi

dakwah), subjek dakwah (da'i) baik individu maupun kolektif, masyarakat atau objek dakwah (mad'u) dan tujuan dakwah<sup>57</sup>.

**a. Da'i**

Kata da'i berasal dari bahasa Arab bentuk mudzakar (laki-laki) yang berarti orang yang mengajak, kalau muanas (perempuan) disebut da'iyah. Dalam kamus bahasa Indonesia da'i diartikan orang yang pekerjaannya berdakwah, pendakwah: melalui kegiatan dakwah para da'i menyebarluaskan ajaran Islam. Dengan kata lain da'i adalah orang yang mengajak kepada orang lain baik secara langsung atau tidak langsung, melalui lisan, tulisan atau perbuatan untuk mengamalkan ajaran-ajaran Islam, melakukan upaya perubahan ke arah kondisi yang lebih baik menurut ajaran Islam<sup>58</sup>.

**b. Mad'u**

Objek dakwah atau mad'u adalah manusia yang menjadi sasaran dakwah. Mereka adalah orang-orang yang telah memiliki atau setidaknya telah tersentuh oleh kebudayaan asli atau kebudayaan selain Islam. Karena itu, objek dakwah senantiasa berubah karena perubahan aspek sosial kultural, sehingga objek dakwah ini akan senantiasa mendapatkan perhatian dan tanggapan khusus bagi pelaksanaan dakwah<sup>59</sup>. Mad'u atau sasaran (objek) dakwah adalah seluruh manusia sebagai makhluk Allah yang dibebani menjalankan agama Islam dan diberi kebebasan untuk berikhtiar, kehendak dan bertanggungjawab atas

---

<sup>57</sup>Supena, *Filsafat Ilmu Dakwah*, Yogyakarta : Ombak 2013, hlm. 92

<sup>58</sup>Enjang Dan Aliyudin, *Op. Cit., Dasar Dasar Ilmu Dakwah*, hlm. 49

<sup>59</sup>Pimay, *Metodologi Dakwah*, Semarang : Rasail 2006, hlm. 29

perbuatan sesuai dengan pilihannya, mulai dari individu, keluarga, kelompok, golongan, kaum, massa, dan umat manusia seluruhnya<sup>60</sup>.

### c. Materi

Materi dakwah (Maddah Ad-Da'wah) adalah pesan-pesan dakwah Islam atau segala sesuatu yang harus disampaikan subjek kepada objek dakwah, yaitu keseluruhan ajaran Islam yang ada di dalam Kitabullah maupun sunnah Rasul-Nya. Pesan-pesan dakwah yang disampaikan kepada objek dakwah adalah pesan-pesan yang berisi ajaran Islam<sup>61</sup>.

### d. Metode

Metode berasal dari bahasa Yunani yaitu *methodos*, merupakan gabungan dari kata *meta* yang berarti melalui, mengikuti, sesudah, dan kata *hodos* berarti jalan, cara. Sedangkan dalam bahasa Jerman, metode berasal dari akar kata *methodica* yang berarti ajaran tentang metode. Sedangkan dalam bahasa Arab metode disebut *thariq*, atau *thariqah* yang berarti jalan atau cara<sup>62</sup>.

### e. Media

Media berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti perantara, tengah atau pengantar. Dalam bahasa Inggris *media* merupakan bentuk jamak dari *medium* yang berarti tengah, antara, rata-rata. Dari pengertian ini ahli komunikasi mengartikan media sebagai

---

<sup>60</sup> Enjang Dan Aliyudin, *Op. Cit.*, *Dasar Dasar Ilmu Dakwah*, hlm. 51

<sup>61</sup> Amin, *Ilmu Dakwah*, Jakarta : Amzah 2009, hlm. 88

<sup>62</sup> Enjang Dan Aliyudin, *Op. Cit.*, *Dasar Dasar Ilmu Dakwah*, hlm. 83

alat yang menghubungkan pesan komunikasi yang disampaikan oleh komunikator kepada komunikan (penerima pesan). Dalam bahasa Arab media samadenganwasilah atau dalam bentuk jamak, wasail yang berarti alat atauperantara<sup>63</sup>.

#### 4. Tujuan Dakwah

Tujuan merupakan salah satu faktor yang paling penting dalam proses dakwah. Pada tujuan tersebut dilandaskan segenap tindakan dalam rangka kerja dakwah. Tujuan juga menjadi dasar bagi penentuan sasaran dan strategi serta langkah-langkah operasional dakwah<sup>64</sup>. Dakwah merupakan serangkaian aktivitas atau program yang berkesinambungan untuk mencapai suatu tujuan yang dikehendaki. Tujuan dakwah yaitu untuk mewujudkan masyarakat Islam yang merealisasikan ajaran Islam secara komprehensif dengan cara yang benar dalam menghadapi tantangan zaman. Dalam Q. S. Al-Baqarah ayat 108 dan 208 :

أَمْ تُرِيدُونَ أَنْ تَسْأَلُوا رَسُولَكُمْ كَمَا سُئِلَ مُوسَىٰ مِنْ قَبْلُ ۗ وَمَنْ  
يَتَّبِعِ الْكُفْرَ بِالْإِيمَانِ فَقَدْ ضَلَّ سَوَاءَ السَّبِيلِ

Artinya: “Apakah kamu menghendaki untuk meminta kepada Rasul kamu seperti Bani Israil meminta kepada Musa pada jaman dahulu? dan Barangsiapa yang menukar iman dengan kekafiran, Maka sungguh orang itu telah sesat dari jalan yang lurus” (Q. S. Al-Baqarah: 108).

<sup>63</sup> Aziz, *Ilmu Dakwah*, Jakarta : Kencana 2009, hlm. 403

<sup>64</sup> Saerozi, *Ilmu Dakwah*, Yogyakarta : ombak 2013, hlm. 26

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا ادْخُلُوا فِي السِّلْمِ كَافَّةً وَلَا  
تَتَّبِعُوا خُطَوَاتِ الشَّيْطَانِ ۚ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, masuklah kamu ke dalam Islam keseluruhan, dan janganlah kamu turut langkah-langkah syaitan. Sesungguhnya syaitan itu musuh yang nyata bagimu” (Q. S. Al-Baqarah: 208).

Menurut ayat di atas dakwah bertujuan mewujudkan masyarakat Islam yang berserah diri kepada Allah dalam segala aspek kehidupan mereka dengan sepenuh jiwa. Jadi, dakwah berusaha mewujudkan masyarakat beriman (mu'min) secara utuh dan sempurna, bukan masyarakat mu'min yang setengah - setengah atau masyarakat munafiq.<sup>65</sup>

## 5. Dasar Hukum Dakwah

Dakwah sebagai aktivitas di dalam kehidupan seorang muslim, maka sudah barang tentu aktivitas tersebut haruslah berlandaskan ajaran Islam pada dasarnya adalah Al-Quran dan Al-Hadis.<sup>66</sup>

### a. Al-Quran Surat An-Nahl Ayat 125

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجَادِلْهُمْ بَالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۗ  
إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

<sup>65</sup> Supena, *Filsafat Ilmu Dakwah*, Yogyakarta : Ombak 2013, hlm. 94

<sup>66</sup> Saerozi, *Op. Cit., Ilmu Dakwah*, hlm. 21

Artinya: “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan - mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu. Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan - Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk” (Q.S An-Nahl: 125).

Ayat di atas selain merupakan bentuk perintah yang ditujukan kepada seluruh umat Islam untuk berdakwah secara hikmah, mau'idzah hasanah dan mujadalah, juga merupakan tuntunan cara dalam melaksanakan aktivitas dakwah yang relevan dengan petunjuk yang terdapat di dalam Al-quran.

#### **b. Hadits Riwayat Muslim**

“Barang siapa di antara kamu melihat kemungkaran maka hendaklah ia merubah dengan tangannya, jika tidak kuasa maka dengan lisannya, jika tidak kuasa dengan lisannya maka dengan hatinya, yang demikian itu adalah selemah-lemahnya iman” (H.R. Muslim).

Hadits ini menunjukkan bahwa perintah kepada umat Islam untuk melakukan dakwah sesuai dengan kemampuannya masing-masing.

### **D. Hubungan Manajemen, website dan Dakwah**

Hakekat dakwah adalah mempengaruhi dan mengajak manusia untuk mengikuti (menjalankan) ideologi (pengajak)-nya. Sedangkan pengajak (da'i) sudah tentu memiliki tujuan yang hendak dicapainya. Proses dakwah tersebut agar mencapai tujuan yang efektif dan efisien, da'i harus mengorganisir komponen-komponen (unsur) dakwah secara baik dan tepat. Salah satu komponen adalah media dakwah.<sup>67</sup>

---

<sup>67</sup>Asmuni Syukir, *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam*, Surabaya : Al – Iklas, 1983 hlm. 165

Terkait dengan penggunaan media dakwah, media internet akan menjadi media yang efektif karena jangkauan dan macam-macam informasi yang mengalir begitu pesat yang akan menembus batas ruang dan waktu.<sup>68</sup> Cakupan geografis dakwah melalui internet tidak terbatas. Semua pengguna internet dapat tersentuh oleh dakwah jenis ini.<sup>69</sup> Hampir semua bidang tugas manusia, apapun jenisnya, dapat dicari melalui internet. Internet sebagai sumber informasi menyebabkan semua orang selalubelajar seumur hidup, kapan dan dimanapun serta untuk keperluan apapun.<sup>70</sup>

Oleh karena itu, tidak mengherankan, jika dalam perkembangan selanjutnya media ini menempatkan posisi yang lebih kuat dibandingkan dengan media yang sudah ada sebelumnya.<sup>71</sup> Hal itu pun terlihat ketika perangkat-perangkat komputer baik hardware maupun software terus berkembang, terus disempurnakan tiap menit di komputer, sejauh ini pula sambutan masyarakat sangat antusias dalam pasaran.<sup>72</sup>

Aktivisme dakwah meliputi konteks komunikasi keagamaan yang dimediasi oleh fitur – fitur internet sebagai medium komunikasi, gerakan – gerakan social keagamaan yang muncul melalui komunitas – komunitas internet, dan upaya –upaya sistematis untuk memfasilitas interaksi dakwah yang dilakukan secara on.line. secara teknis, fenomena aktivisme dakwah di internet dapat diidentifikasi melalui beragam ekspresi, salah satunya portal islam atau lebih dikenal dengan sebutan Website.<sup>73</sup> Dalam membangun dan merawat layanan world web server dan website, kita dituntut untuk menguasai teknologi serta seni menyampaikan informasi

---

<sup>68</sup> Wahyu Ilaihi, *Komunikasi Dakwah*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010, hlm. 110.

<sup>69</sup> Fathul Wahid, *E-dakwah, Dakwah Melalui Internet*, Yogyakarta : Gava Media, 2004, hlm. 27.

<sup>70</sup> Pardianto, *Jurnal Komunikasi Islam Meneguhkan Dakwah melalui New Media*, Fakultas Dakwah Sunan Ampel, 2013, hlm. 10

<sup>71</sup> Wahyu Ilaihi, *Op. Cit., Komunikasi Dakwah*, hlm. 110.

<sup>72</sup> Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, Jakarta: Prenada Media, 2004, hlm.155

<sup>73</sup> Moch. Fakhruroji, *Op. Cit., Dakwah Di Era Media Baru “teori dan aktivisme dakwah di internet”*, hlm.197



kepada klien supaya pesan dalam tulisan tersebut bisa dipahami oleh pembaca secara jelas.<sup>74</sup>

Ruang lingkup kegiatan dakwah dalam tataran manajemen merupakan sarana atau alat bantu pada aktivitas dakwah itu sendiri. Karena sebuah aktivitas dakwah itu akan timbul masalah atau problem yang sangat kompleks, yang dalam menangani serta mengantisipasi diperlukan sebuah strategi yang sistematis. Dalam konteks ini, maka ilmu manajemen sangat berpengaruh dalam pengelolaan sebuah lembaga atau organisasi dakwah sampai tujuan yang diinginkan.<sup>75</sup> Jika manajemen dikaitkan dengan dakwah, maka dakwah tidak hanya menyeru umat manusia agar tetap berada dalam sistem Islam. Tetapi dakwah juga berupaya untuk membina masyarakat yang lebih baik, sehingga dakwah memiliki kontribusi besar dalam menyebarkan ajaran Islam dan perubahan masyarakat.<sup>76</sup>

Terdapat dasar hukum tentang manajemen, yaitu sebagai berikut:

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الَّذِينَ يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِهِ صَفًّا كَانَهُمْ بُيُوتٌ مَرصُوصَةٌ

Artinya: “Sesungguhnya Allah menyukai orang yang berperang di jalan-Nya dalam barisan yang teratur seakan-akan mereka seperti suatu bangunan yang tersusun kokoh” (Q. S. As Saff: 4).

Maksudnya dari ayat di atas adalah bahwa Allah menyukai orang-orang yang mengatur diri mereka bersaf-saf pada waktu berperang, sehingga diantara mereka itu tidak ada lagi celah-celah, seakan mereka adalah bangunan yang bagian-bagiannya berikatan, sehingga bagai satu potong bangunan yang dituang. Rahasiannya ialah apabila mereka bersaf-saf seperti itu, maka kekuatan moral mereka akan bertambah, mereka akan

<sup>74</sup> Rahmat Rafiudin, *Op. Cit.*, *Manajemen Website & WWW Server*, hlm. 184

<sup>75</sup> Munir dan ilahi, *Manajemen Dakwah*, Jakarta :kencana, 2012, hlm. 79

<sup>76</sup> Supena, *Filsafat Ilmu Dakwah*, Yogyakarta : Ombak 2013, hlm. 36

berlomba dalam menyerang danmenikam, dalam bergerak dan lari, dan lain-lainnya yang menimbulkan rasa takut dan kaget dalam jiwa musuh, disamping perencanaan yang baik dan pelaksanaan kerja secara cermat dan baik. Oleh sebab itu, maka Allah memerintahkan untuk meratakan saf-shaf di dalam salat, dan seorang musalli tidak boleh duduk di shaf belakang kecuali jika yang depan telah penuh<sup>77</sup>.

Manajemen merupakan pusat utama bagi kerja individu atau kelompok, maka peran manajemen sangat penting untuk mengatur kelangsungan kegiatan tersebut di masa depan. Karena dengan adanya manajemen, maka terdapat mekanisme yang menjamin untuk menyelesaikan kewajiban dan mendapatkan hasil baru sesuai dengan proses yang teratur.

Dengan manajemen, suatu kegiatan dapat diselesaikan dengan kewajiban-kewajiban sebagai ganti dari tugas sebelumnya. Sebuah organisasi atau aktivitas jika dilaksanakan dengan manajemen dapat diketahui secara utuh kapasitas kemampuannya dan menunjukkan jalan yang paling utuh untuk mewujudkan tujuan - tujuannya.<sup>78</sup>

---

<sup>77</sup>*Al-maraghi*, Ahmad Musthafa, Tafsir *Al-Maraghi*, terj. Anshori Umar Sitanggal, dkk., Semarang: Karya Toha Putra, cet. Ke-2, 1993, juz 11

<sup>78</sup> Munir dan Ilahi, *Op.Cit, Manajemen Dakwah*, hlm.82

## **Bab III**

### **Pembahasan**

#### **A. Gambaran Umum Website [www. Aisjawatengah.com](http://www.Aisjawatengah.com)**

##### **1. Sejarah Aisnujateng**

Berawal dari perhatian seorang santri akan media sosial Instagram Alasantri yang memiliki banyak penggemar (netizen) di Instagram, yang antusias dan penasaran dengan cerita tentang santri dan pesantren. Hingga mulai bermunculan akun Instagram dari pesantren juga inisiasi santri dan alumni untuk berbagi cerita di dunia pesantren. Ahmad Qomaruddin santri Asshiddiqiyah Jakarta juga berinisiasi membuat akun Instagram dengan nama Galerisantri, yang kemudian akhirnya membawa pikiran Ahmad Qomaruddin untuk mengumpulkan beberapa admin Instagram santri untuk silaturahmi sekaligus diskusi.

Terkumpulnya wadah admin santri melalui grup WhatsApp pada tanggal 3 April 2016 sekaligus menjadi awal terbentuknya komunitas Arus Informasi Santri Nusantara (AIS-NU) ini diakui oleh Ahmad Qomaruddin dibantu oleh Yusuf Haryono selaku admin Komplek\_el Krapyak Yogyakarta, yang sangat menyambut hangat ide membentuk wadah untuk para admin Instagram. Dari situlah hingga kini semakin banyak akun Instagram santri dan pesantren yang meramaikan dunia sosial media dengan cerita-cerita di balik dinding pesantren dan kajian

keilmuan yang ada di pesantren. Yang kini juga tergabung dengan komunitas AIS-NU. Arus Informasi Santri Nusantara (AIS-NU) adalah sebuah komunitas digital yang terbentuk atas inisiasi beberapa admin media sosial Instagram yang berbasis pesantren di tanah air, juga admin beberapa portal media santri dan islam aswaja. Pada tanggal 26 Oktober 2016 di Yogyakarta, 50-an admin sosial media berkumpul dan sepakat untuk meresmikan sebuah wadah “digital media networking” dengan nama AIS-NU.

Pada tanggal 23 Januari 2017, Ahmad Arbi Mei Susilo, santri PPTQ Masjid Agung Surakarta merencanakan untuk membuat grup WhatsApp untuk mewadahi admin instagram pondok pesantren se-Jawa Tengah. Dari situlah muncul nama-nama seperti Ahmad Shofa Ulul Azmi, Arina Hasbana, Hilal Nasrullah, Minardi, Muis, gus Fadhil. Bermula dari grup tersebut, maka direncanakanlah pembuatan akun beberapa platform seperti instagram, facebook, twitter, youtube, dan website pada tanggal 27 Januari 2017.

## **2. Alamat Aisnu Jawa Tengah**

AIS NU Jawa Tengah beralamat di Perumahan BPI blok P23, Purwoyoso, Kec. Ngaliyan, Kota Semarang, Jawa Tengah 50184

### 3. Logo Aisnu Jawa Tengah



### 4. Visi Aisnu Jawatengah

“Digitalisasi Dakwah Ahlussunah Wal Jama'ah”

### 5. Misi Aisnu Jawatengah

- Menyajikan referensi ibadah ala aswaja Menyajikan konten yang sejuak dan rahmatan li' alamin Digitalisasi Dakwah Ahlussunah Wal Jama'ah
- Menjadi pusat informasi dan silaturahmi santri dan pesantren di seluruh Indonesia
- Mendorong pesantren di seluruh nusantara memiliki akun media sosial sebagai pusat media dakwah dan komunikasi pesantren

**6. Struktur Kepengurusan**

<b>Penasehat</b>	Ahmad Mundzir M. Shofa Ulul Azmi
<b>Koordinator Daerah</b>	Mahfudh
<b>Wakil Koordinator Daerah</b>	Putri Septiyana Ningrum
<b>Sekretaris</b>	Arbi Mei Susilo
<b>Wakil Sekretaris</b>	Luluk Nabilah
<b>Bendahara</b>	Arina Hasbana

**Tim Kreatif AIS Jawa Tengah**

<b>Admin Official Fanpage FB</b>	Niswi Mila LK
<b>Admin Official Twitter</b>	Khoirul Burhan
<b>Admin Official Instagram</b>	Yulinda Pramesti K
<b>Admin Official Youtube</b>	A Amin Yusuf
<b>Admin Official Website</b>	M. Nuskan Abdi
<b>Desainer Grafis</b>	Hilal                      Nasrullah Surohman Kohar
<b>Photography</b>	A Amin Yusuf

## **7. Content / Menu Website Aisnujateng.Com**

beberapa menu yang ditampilkan sebagai menu utama dalam memberikan informasi kepada pengunjung, aisnujateng membagi menu tersebut dalam menu utama diantaranya :

### **1. HOME**

sebagai menu utama yang berisi tentang semua isi informasi yang ada dalam website [www.Aisjawatengah.com](http://www.Aisjawatengah.com).

### **2. About Us**

Yaitu menu yang berisi tentang semua media official AIS NU Jawa Tengah seperti Instagram, youtube, facebook, tweter dan media sosial pendukung distribusi informasi AIS NU Jawa Tengah dan struktur kepeguruan AIS NU Jawa Tengah.

### **3. Contact Us**

Yaitu sebuah menu yang langsung dihubungkan kepada admin website [Aisjawatengah.com](http://Aisjawatengah.com)

Dalam rangka mempermudah pembaca website [www.aisawatengah.com](http://www.aisawatengah.com) membagi informasi atau berita didalamnya menjadi beberapa sub menu berikut :

### **1. KATEGORI**

Yaitu kumpulan berita yang didalamnya telah dipisahkan atau dikelompokkan menjadi beberapa sub menu diantaranya :



**a. ARTIKEL**

Berisi tentang kumpulan artikel yang diambil dari beberapa sumber sebagai tambahan wawasan bagi pembaca.

**b. BERITA**

Yaitu informasi baru atau informasi mengenai sesuatu yang sedang terjadi untuk selanjutnya disajikan kedalam website [aisateng.com](http://aisateng.com) yang dikirim dari team ainsusantara dari berbagai wilayah dan disampaikan secara menyeluruh tentang semua informasi yang terupdate didalamnya.

**c. FIQIH**

Berisi informasi seputar pengetahuan tentang hukum-hukum syariat islam untuk menambah khazanah islam bagi pembaca

**d. HIKMAH**

Yaitu tentang segala sesuatu yang dapat memberi pelajaran dari kisah maupun kejadian dalam masyarakat.

**e. HOROR**

Yaitu kumpulan cerita tentang hantu atau pengalaman yang menyeramkan yang dialami santri selama di pondok pesantren yang ditulis oleh team dan santri dari berbagai wilayah di Jawa Tengah yang dikirim kepada team redaksi [aisjawatengah.com](http://aisjawatengah.com) melalui pesan WA, FB, maupun media sosial lain untuk selanjutnya diatampilkan dalam website [aisjawategah.com](http://aisjawategah.com)

**f. HUMOR**

sebuah cerita pendek yang menceritakan suatu kejadian yang lucu yang dikirimkan dari seluruh santri di jawa tengah.

**g. PONDOK PESANTREN**

Sub menu ini berisi tentang informasi seputar kegiatan di lingkungan pesantren dari seluruh Indonesia dan lebih khusus di daerah jawa tengah.

**h. TOKOH**

Berisi tentang sebuah kisah dan biografi dari seorang ulama sebagai telada bagi para pembaca aisjateng.com.

**i. VIDEO**

Berisi tentang pesan dakwah yang disampaikan oleh beberapa ulama ataupun tokoh lewat video.

**2. EVENT AIS JATENG**

yaitu menu yang menampilkan informasi lomba yang diadakan oleh komunitas arus informasi santri (ais) nasional yang diikuti oleh seluruh santri se-indonesia baik berupa perlombaan di bidang teknologi dan informasi ataupun bidang lain yang diperuntukan santri se – Jawa Tengah maupun Indonesia.

**3. TENTANG KAMI**

Berisi tentang informasi profil komunitas Arus Informasi Santri (AIS) dari struktur nasional hingga wilayah serta

beberapa informasi tentang sejarah, latar belakang, visi misi, dan program dari Komunitas Arus Informasi Santri

**a. PROFIL**

Berisi tentang struktur kepengurusan dan juga informasi kontak dari semua team.

**b. LATAR BELAKANG**

Berisi tentang latar belakang berdirinya komunitas Aisnu sampai terbentuknya website [aisnujateng.com](http://aisnujateng.com)

**c. SEJARAH**

Yaitu informasi yang berisi tentang sejarah berdirinya website [aisnujateng.com](http://aisnujateng.com)

**d. VISI MISI**

Berisi tentang visi dan misi yang akan dijalankan oleh komunitas Aisnu khususnya region Jawa Tengah.

**4. OFFICESTORE**

Yaitu berisi tentang produk dari komunitas aisnu Jateng yang dihubungkan langsung dengan official instagram dalam rangka melakukan transaksi bisnis berupa online shop yang menjual perlengkapan Ala santri.

**5. COMMENT**

Yaitu menu yang disediakan berisi tentang tanggapan atau komentar dari pembaca website untuk berita yang ditampilkan.

## **6. PORTAL FAVORIT**

Berisi tentang berita yang paling suka dibaca oleh pembaca website aisjawatengah.com.

## **7. ARCHIVE**

Yaitu arsip berita yang telah diterbitkan oleh team aisjawatengah dari awal post sampai sekarang.

## **8. SANTRI MENGABARKAN**

Berisi tentang berita yang datang atau ditulis oleh kaum santri se- jawa tengah agar bisa diikamti oleh pembaca.

## **9. CONTACT FORM**

yaitu formulir yang disediakan untuk tanggapan para pembaca untuk kebaikan website aisjawatengah.com.

## **10. ABOUT US**

Yaitu berisi tentang informasi struktur organisasi Aisnu jawa tengah dan juga beberapa platform yang dimiliki aisnu jawa tengah

## **11. COTACT US**

Berisi tentang nomor telepon admin website aisjawatengah.com.

## **12. WAJIB DIBACA**

Yaitu menu yang berisi berita maupun video yang berada di dalam menu utama dan ditampilkan secara random sesuai keinginan admin untuk di tampilkan.

## **B. Manajemen dalam Perspektif Dakwah di website www.Aisjawatengah.com**

### **1. Fungsi Manajemen di website www.aisjawatengah.com**

Sebagai pusat informasi digital santri terbesar di Jawa Tengah website [www.aisjawatengah.com](http://www.aisjawatengah.com) berusaha meluruskan pemahaman masyarakat dengan memberikan informasi atau berita yang tidak mengandung unsur hoax (berita palsu atau berita bohong). Website [www.aisjawatengah.com](http://www.aisjawatengah.com) berusaha untuk memberikan informasi yang dapat mudah diterima oleh masyarakat baik berupa informasi seputar islam yang dibutuhkan oleh masyarakat ataupun beberapa informasi seputar santri yang ada di wilayah jawatengah maupun semua santri di seluruh penjuru dunia. Adapun fungsi manajemen Aisjawatengah.com sebagai berikut:

#### **a. Perencanaan (Planning)**

Dalam rangka merencanakan / merumuskan materi website sebelum ditampilkan dalam website [www.Aisjawatengah.com](http://www.Aisjawatengah.com) tidak jauh berbeda dengan yang ada di media sosial [aisjawatengah](http://aisjawatengah), untuk dapur konten ada didalamnya beberapa orang yang meramu materi, mencari issue, membuat ilustrasi dan membuat narasi, sehingga muncullah konten-konten yang saat ini bisa dilihat para pembaca.

Materi tersebut diambil dari berbagai sumber diantaranya : surat kabar, website Islami, maupun isu yang berkembang dimasyarakat secara luas. dalam mencari

informasi yang terjadi di wilayah Jawa Tengah, tim redaksi [www.aisjawatengah.com](http://www.aisjawatengah.com) dibantu oleh seluruh yang terbagi menjadi beberapa koordinator yang tersebar di seluruh wilayah di Jawa Tengah. Muhammad Nuskan Abdi (Pekalongan), M. Hidayatullah (Purworejo), Ahmad Hanan (Rembang), Andi (Batang), Zaeni (Tegal), dan Tsamarul Fuad (Saat ini di Sudan) yang memberikan informasi yang berkembang di dunia khususnya Sudan dengan secara aktif mengirimkan informasi maupun tulisan sebagai bahan perencanaan dalam menulis berita untuk selanjutnya dikaji bersama – sama team kreatif Ais Jawa Tengah untuk menentukan materi yang akan disampaikan dalam website [www.aisjawatengah.com](http://www.aisjawatengah.com) dengan acuan standart berita yang telah ditentukan dalam beberapa sub menu yang ada di dalam website [www.aisjawatengah.com](http://www.aisjawatengah.com).

#### **b. Pengorganisasian (Organizing)**

Dalam pengorganisasiannya, pimpinan [aisjateng.com](http://aisjateng.com) membagi team menjadi beberapa kelompok sesuai tugas masing – masing diantaranya

##### 1. Tim Materi

yaitu team yang bertugas sebagai reporter yang bertugas mencari materi berita dari berbagai sumber seperti : portal islami, majalah, tv, kitab, ataupun informasi yang berkembang ditegah masyarakat sebagai bahan berita untuk mengisi menu / konten website [www.aisjawatengah.com](http://www.aisjawatengah.com).

##### 2. Ilustrator

yaitu tim yang bertugas membuat ilustrasi atau semacam gambar, grafis maupun video guna melengkapi berita

atau sebagai cover berita yang akan ditampilkan dalam website [www.aisjawatengah.com](http://www.aisjawatengah.com).

3. Narator

yaitu tim yang bertugas membuat tulisan berita sesuai data ataupun materi yang sudah didapatkan oleh reporter tentang sebuah kejadian ataupun berita yang terjadi di lapangan untuk selanjutnya dikembangkan sesuai isi dari data yang sudah dikumpulkan dengan sesuai kreatifitas sang narator dengan batasan yang telah ditentukan pimpinan [aisjawatengah](http://aisjawatengah.com).

4. Editor

yaitu tim yang bertugas sebagai editing dari berita yang sudah dibuat oleh tim narator untuk selanjutnya melakukan perbaikan terhadap tulisan yang salah ataupun kurang tepat sebelum tulisan tersebut di unggah dalam website [www.aisjawatengah.com](http://www.aisjawatengah.com) sehingga pembaca akan mudah memahami informasi yang disampaikan dalam website [www.aisjawatengah.com](http://www.aisjawatengah.com).

5. Admin

Yaitu tim yang bertugas membuat jadwal posting berita yang akan ditampilkan dalam website [www.aisjawatega.com](http://www.aisjawatega.com) dan mengelola website secara keseluruhan serta mengawasi setiap pergerakan ataupun tanggapan ketika terjadi permasalahan yang terjadi dalam website [www.aisjawategah.com](http://www.aisjawategah.com)

**c. Penggerakan (Actuating)**

Dalam rangka menggerakkan seluruh tim website [www.aisjawatengah.com](http://www.aisjawatengah.com) Pimpinan redaksi website [www.aisjawategah.com](http://www.aisjawategah.com) selalu memberika motivasi kepada

semua team untuk lebih maksimal dalam menciptakan inovasi baru, warna baru dalam website [www.aisjawatengah.com](http://www.aisjawatengah.com) sehingga website semakin meningkatkan minat pembaca untuk mengunjungi situs ini.

Dalam rangka meningkatkan kemampuan tim, pimpinan redaksi [aisjawatengah](http://aisjawatengah.com) juga secara langsung membimbing team dan menemani seluruh crew ketika sedang mengerjakan tugas baik meramu materi, menulis, dan juga sampai proses editing berita mengingat beberapa keterbatasan anggota dalam beberapa hal.

Mengadakan pertemuan setiap bulan maupun Tahunan dalam agenda rapat atau biasa disebut kopdar yang dilakukan oleh pimpinan AIS NU Jawa Tengah juga ikut menjadikan motivasi bagi seluruh tim untuk bisa saling maksimal dalam pengelolaan informasi yang ada di semua media, terutama website sebagai poros media sebagai bahan rujukan semua santri di seluruh penjuru dunia dan lebih khusus bagi kaum santri yang ada di daerah Jawa Tengah.

#### **d. Pengawasan (Controlling)**

Pengawasan yang dilakukan oleh pimpinan website [www.Aisnujateng.com](http://www.Aisnujateng.com) yaitu menggunakan pengawasan tidak langsung yang dapat dilihat pada bagian dashboard admin melalui beberapa cara antara lain: memonitor apapun yang dilakukan pengunjung dan tim selama berkunjung pada situs



www.aisjawatengah.com dan mengecek permasalahan yang ditimbulkan serta menjaga keberlangsungan environment server. Selain melakukan pengawasan tidak langsung, pimpinan juga dilakukan pengawasan langsung yang dilakukan oleh pembina dan penasehat, serta ada korda, beliau-beliau lah yang mengontrol konten-konten yang dishare di medsos dan website aisjawatengah, apabila ada konten yang tidak sejalan dengan visi-misi aisjawatengah, konten tersebut tidak akan rilis, atau jika sudah terlanjur rilis, akan di hapus/diarsipkan serta melihat komentar yang ditinggalkan oleh pembaca website di kolom komentar.<sup>79</sup>

---

<sup>79</sup> Hasil wawancara dengan pimpinan aisjateng kang Mahfudz, tanggal 25 Februari 2020, pukul 10.30 WIB di kantor website aisjateng.com

## **2. Faktor pendukung dan penghambat fungsi manajemen di website [www.Aisjawatengah.com](http://www.Aisjawatengah.com)**

### **1) faktor pendukung fungsi manajemen di website [Aisnujateng.com](http://Aisnujateng.com)**

1. jumlah tim yang tersebar di seluruh wilayah Jawa tengah sehingga memudahkan pencarian informasi dari berbagai wilayah di seluruh Jawa Tengah maupun skala Nasional tentang informasi yang sedang berkembang di masyarakat secara luas maupun kedaerahan seperti: kebudayaan, keagamaan maupun teknologi yang ada di sekitar wilayah Jawa Tengah.
2. Terstruktur secara nasional dalam komunitas AIS( Arus Informasi Satri) nusantara yang memudahkan pendistribusian Informasi dari Jawa Tengah sampai Nasional sehingga website [www.aisjawatengah.com](http://www.aisjawatengah.com) bisa dengan mudah dikenali oleh semua Santri dan khalayak umum secara merata.
3. SDM (Sumber Daya Manusia ) yang berkompeten di bidang Website maupun di bidang lain sesuai job yang dibagi dalam tim untuk memudahkan dalam pengelolaan website secara maksimal. Sehingga mempermudah proses penyaluran informasi kepada masyarakat.<sup>80</sup>

---

<sup>80</sup> Hasil wawancara dengan devisi website, kang Ali nuskhan tanggal 25 Februari 2020, pukul 10.30 WIB di kantor aisjateng

## 2) faktor penghambat proses manajemen di website

### **Aisnujateng.com**

1. kurangnya pengetahuan tim akan kebutuhan masyarakat akan informasi yang sering dicari dalam website.
2. keterbatasan waktu dari pembina dan penasehat dan sehingga kadang post yang sudah lama terbit, baru di evaluasi yang berimbas pada postingan yang tertunda cukup lama.
3. kurangnya orientasi kepada user (pengelola website) oleh pimpinan tim sehingga masih kurang paham bagaimana merawat dan mengelola website yang efisien.
4. Pengetahuan tim redaksi website [www.aisjawategah.com](http://www.aisjawategah.com) belum ada yang IT murni, kebanyakan teman-teman santri belajar website secara otodidak sehingga beberapa permasalahan tentang teknologi / server masih mencari orang diluar tim untuk pembenahan dalam menghadapi permasalahan tersebut.
5. Kurangnya minat dalam penulisan naskah panjang, sehingga pengelola betul-betul mencari siapakah yang memiliki ketertarikan untuk menulis, dan mempunyai kemampuan menulis
6. Ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai untuk menunjang kegiatan dalam pengelolaan website baik berupa kantor, sebagai pusat administrasi, dan

juga peralatan penguang seperti komputer, tv, dan peralatan pendukung lainnya untuk memaksimalkan proses pencarian informasi untuk disampaikan kepada santri dan masyarakat secara luas.<sup>81</sup>

---

<sup>81</sup> Hasil wawancara dengan devisi website, kang Ali nuskhan tanggal 25 Februari 2020, pukul 10.30 WIB di kantor aisjateng

## **Bab IV**

### **Analisis Manajemen website [www.Aisjawatengah.com](http://www.Aisjawatengah.com)**

#### **A. Analisis Fungsi Manajemen di website [www.Aisjawatengah.com](http://www.Aisjawatengah.com) perspektif Dakwah**

Manajemen pada prinsipnya bagaimana mengatur kegiatan agar berjalan dengan baik dalam mencapai tujuan secara optimal sesuai dengan yang diinginkan. Tujuan yang diharapkan tersebut akan berhasil dengan baik bilamana kemampuan manusia yang terbatas baik pengetahuan, teknologi, skill maupun waktu yang dimiliki itu dapat dikembangkan dengan membagi tugas pekerjaannya, wewenang, dan tanggung jawabnya kepada orang lain.

Dakwah secara bahasa berarti panggilan, seruan atau ajakan. Sedangkan secara istilah menurut Prof. Toha Yahya Oemar bahwa dakwah Islam sebagai upaya mengajak umat dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Tuhan untuk kemaslahatan di dunia dan akhirat<sup>82</sup>.

Pada era globalisasi dan informasi, dakwah mengalami berbagai perkembangan yang sangat pesat sehingga muncul istilah-istilah maupun upaya dakwah yang lebih luas di antaranya muncul upaya dakwah pembangunan, dakwah pemberdayaan, dan sebagainya. Konsep-konsep tersebut secara tidak langsung menuntut umat Islam segera melakukan diversifikasi (penerapan beberapa cara) dakwah dengan multi pendekatan. Sebab, untuk membangun masyarakat sebagaimana idealisme dalam Islam tidak cukup hanya dengan satu pendekatan maupun metode dakwah semata, tetapi harus dilakukan dengan berbagai cara yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat atau objek dakwah.<sup>83</sup>

---

<sup>82</sup> Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah*, Jakarta : Raja Grafindo Persada 2012 hlm. 1

<sup>83</sup> FAQIH, *Op. Cit., Sosiologi Dakwah Teori dan Praktek*, Hlm. 10

### 1) Analisis Planning

Perencanaan merupakan tindakan awal dalam aktivitas manajerial pada setiap organisasi. Karena itu, perencanaan akan menentukan adanya perbedaan kinerja (performance) satu organisasi dengan organisasi lain dalam pelaksanaan rencana untuk mencapai tujuan. terdapat tiga unsur pokok dalam kegiatan perencanaan yaitu : (1) pengumpulan data, (2) analisis fakta dan, (3) penyusunan rencana yang konkrit. Dalam dinamika masyarakat, organisasi beradaptasi kepada tuntutan perubahan melalui perencanaan. Dalam sistem terbuka, perubahan dalam sistem terjadi apabila kekuatan lingkungan menghendaki atau menuntut bahwa suatu keseimbangan baru perlu diciptakan dalam organisasi tergantung pada rasionalitas pembuat keputusan.

Bagi sistem sosial, satu-satunya wahana untuk perubahan inovasi dan kesanggupan menyesuaikan diri ialah pengambilan keputusan manusia dan proses perencanaan. Dalam perencanaan ada tujuan khusus. Tujuan tersebut secara khusus sungguh-sungguh dituliskan dan dapat diperoleh semua anggota organisasi. Dan perencanaan mencakup periode tahun tertentu. Jelasnya, ada tindakan program khusus untuk mencapai tujuan ini, karena manajemen memiliki kejelasan pengertian sebagai bagian yang mereka inginkan. Dengan perencanaan disusun berbagai visi, misi, strategi, tujuan dan sasaran organisasi yang pada tingkat awal menggunakan pengambilan keputusan (decision making) yang juga merupakan inti dari manajemen.

Dalam Meningkatkan Kualitas Website pasti membutuhkan perencanaan, begitu juga dengan dakwah, dakwah merupakan aktivitas yang membutuhkan perencanaan agar tujuan dakwahnya dapat tercapai. Perencanaan merupakan awal dari aktivitas manajerial, karena perencanaan merupakan langkah awal bagi

sebuah kegiatan dalam bentuk memikirkan hal-hal yang terkait agar memperoleh hasil yang optimal. Perencanaan memiliki peran yang sangat signifikan, karena ia merupakan dasar dari kegiatan pelaksanaan selanjutnya. Oleh karena itu, agar proses dakwah dapat memperoleh hasil yang maksimal, maka perencanaan itu merupakan sebuah keharusan. Segala sesuatu itu membutuhkan rencana, sebagaimana dalam hadits Nabi Muhammad SAW bersabda : “Jika engkau ingin mengerjakan suatu pekerjaan, maka pikirkanlah akibatnya, maka jika perbuatan tersebut baik, ambillah dan jika perbuatan itu jelek, maka tinggalkanlah.” (HR. Ibnul Mubarak).<sup>84</sup>

Adapun proses perencanaan dalam dakwah memiliki langkah-langkah sebagai berikut: perkiraan dan perhitungan masa depan, penentuan dan perumusan sasaran dalam rangka pencapaian tujuan dakwah yang telah ditetapkan sebelumnya, penetapan tindakan-tindakan dakwah dan prioritasnya, penetapan metode dakwah, penentuan dan penjadwalan waktu, penetapan lokasi dakwah, dan penetapan biaya, serta fasilitas yang ada.<sup>85</sup>

Dalam upaya merencanakan sebuah berita dalam website [www.aisjawatengah.com](http://www.aisjawatengah.com) yaitu dengan mencari informasi dari website lain, majalah, ataupun berita yang sedang terjadi di masyarakat, pondok pesantren, ataupun event yang berkaitan dengan santri yang ada di Jawa Tengah dalam mencari berita dan informasi untuk selanjutnya di diskusikan dengan semua team dan menentukan berita yang akan di tampilkan dalam website [www.aisjawatengah.com](http://www.aisjawatengah.com) sehingga bisa dinikmati oleh pembaca lewat media sosial instagram, facebook dan twitter dengan mencantumkan tautan website [www.aisjawatengah.com](http://www.aisjawatengah.com) untuk mengarahkan follower keadalam website [www.aisjawatengah.com](http://www.aisjawatengah.com)

---

<sup>84</sup> Munir dan Ilahi, *Op.Cit, Manajemen Dakwah*, hlm.94

<sup>85</sup> Abdul Rosyad Shaleh, *Manajemen Dakwah Islam*. Jakarta : Bulan bintang, 1977 hal.54-55

dan bisa membaca secara keseluruhan informasi yang telah di dapatkan tim di lapangan

## 2. Analisis Pengorganisasian

Pengorganisasian adalah seluruh proses pengelompokan orang-orang, alat-alat, tugas-tugas, tanggung jawab, dan wewenang sedemikian rupa sehingga tercipta suatu organisasi yang dapat digerakkan sebagai suatu kesatuan dalam rangka mencapai suatu tujuan yang telah ditentukan<sup>86</sup>. Pengorganisasian juga merupakan langkah pertama ke arah pelaksanaan rencana yang telah tersusun sebelumnya. Dengan demikian pengorganisasian dalam suatu kegiatan akan menghasilkan organisasi yang dapat digerakkan sebagai kesatuan yang kuat.<sup>87</sup>

Upaya pengorganisasian yang dilakukan pimpinan aisnujateng yaitu dengan membentuk job description. Pembentukan dan penentuan job description pada program kegiatan maupun dalam rangka memberikan informasi kepada pembaca, diharapkan dapat mengelola setiap kegiatan yang dilakukan oleh semua tim. Adapun job description yang dibentuk di aisjawatengah terdiri dari seorang ilustrator, penulis, editor, dan admin yang memiliki tugas dan wewenang sesuai job yang telah ditentukan oleh pimpinan redaksi Aisjawategah.com.

Penentuan job description yang diarahkan pada seluruh team dengan memberikan motivasi-motivasi dan dukungan serta arahan dilakukan sebaik mungkin, karena pemberian motivasi pada team merupakan hal penting guna proses pemberian informasi serta tercapainya visi dan misi dari aisnujateng. Pemberian motivasi ini tidak hanya pada kegiatan tertentu, akan tetapi dalam perilaku

---

<sup>86</sup> Munir dan Ilahi, *Op.Cit, Manajemen Dakwah*, hlm.117

<sup>87</sup> Abdul Rosyad Shaleh, *Op. Cit, Manajemen Dakwah Islam*. hal.54-55.



keseharian dan perilaku beribadah team di dalam maupun di luar kantor. Dengan demikian pengorganisasian pada team Aisnujateng.com telah dilakukan dengan langkah-langkah yang ditempuh oleh pelaksana program atau pimpinan dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut::

- a. Sasaran, manajemen harus mengetahui tujuan organisasi yang ingin dicapai.
- b. Penentuan kegiatan, artinya manajer harus mengetahui, merumuskan dan mengspesifikasi kegiatan yang diperlukan untuk mencapai tujuan organisasi dan menyusun daftar kegiatan yang akan dilakukan.
- c. Pengelompokan kegiatan, artinya manajer harus mengelompokkan kegiatan dalam beberapa kelompok atas dasar tujuan yang sama.
- d. Pendelegasian wewenang, artinya manajer harus menetapkan wewenang yang akan didelegasikan kepada setiap departemen.
- e. Rentang kendali, artinya manajer harus menetapkan jumlah personil pada setiap departemen.
- f. Rentang kendali perlu dalam organisasi, karena terbatasnya kemampuan fisik dan mental manusia atau adanya limits factor (keterbatasan waktu, pengetahuan, kemampuan, perhatian).
- g. Perinci perasaan seseorang, artinya manajer harus menetapkan tugas-tugas perorangan.
- h. Tipe organisasi, artinya manajer harus menetapkan tipe organisasi apa yang akan dipakai, apakah ini, staf organisasi, atau yang lainnya.

- i. Bagan organisasi, artinya manajer harus menetapkan bagan/struktur organisasi yang bagaimana yang akan diperlukan.<sup>88</sup>

Proses pengorganisasian tidak akan berhasil dan berjalan dengan lancar apabila tidak ada dukungan, arahan, dan motivasi dari arahan, dan motivasi dari pimpinan redaksi. Selain itu komunikasi juga merupakan salah satu unsur penting, yaitu komunikasi antara team, pengurus, dan pimpinan guna berjalannya sistem kegiatan di Aisnajateng.com.

### 3. Analisis Actuating

Penggerak merupakan inti dari proses manajemen, karena dalam proses ini semua aktivitas dakwah dilaksanakan. Dalam penggerakan ini pimpinan ainsusantara menggerakkan semua elemen organisasi sesuai dengan tugasnya yang telah dibentuk untuk melakukan semua aktivitas-aktivitas dakwah yang telah direncanakan sebelumnya. Penggerakan adalah seluruh proses pemberian motivasi kerja kepada para pelaksana tugas, sehingga mampu bekerja dengan ikhlas demi tercapainya tujuan organisasi dengan efektif dan efisien.

Motivasi sering, diartikan dengan istilah dorongan, yang berarti tenaga yang menggerakkan jiwa dan jasmani untuk berbuat, sehingga motif merupakan “driving force” seseorang, untuk bertingkah laku dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Setiap orang mempunyai motif diri yang tentu bisa berbeda antara orang yang satu dengan yang lainnya.<sup>89</sup>

---

<sup>88</sup> H.muhammad Rifa'i, *manajemen Organisasi*, Badung : Citapustaka Media Perintis 2013, hlm. 33

<sup>89</sup> Priyono, *Pengantar manajemen*, Sidoarjo : Zifatama Publisher 2007, hlm.77

Pemberian motivasi ini dapat berupa bimbingan, instruksi, nasihat, dan koreksi jika diperlukan.<sup>90</sup> Proses manajemen dakwah yang efektif dapat membentuk kerjasama team dengan baik, khususnya pada team website Aisnujateng.com karena dengan membangun team melalui beberapa sistem yang dijalankan di aisawategah dan terencana dengan baik, diorganisir secara sistematis, digerakkan oleh semua unsur team dan diawasi pelaksanaannya akan tercipta sebuah team yang berkualitas yang tidak hanya mengetahui pengetahuan umum tetapi juga pengetahuan ajaran Islam dengan kesadaran diri sendiri yang dibuktikan dengan semua team yang antusias melaksanakan kegiatan dalam rangka memberikan informasi yang bermanfaat bagi seluruh pembaca website [www.Aisjawatengah.com](http://www.Aisjawatengah.com)

#### **4. Analisis Controlling Manajemen**

Pengawasan (controlling) adalah suatu proses pengamatan terhadap pelaksanaan seluruh kegiatan dalam organisasi untuk menjamin agar semua kegiatan yang dilaksanakan dapat berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Pengendalian dan penilaian dakwah dapat diartikan sebagai proses pemeriksaan dan usaha agar aktivitas dakwah dapat berjalan sesuai dengan rencana yang digariskan. Berdasarkan pengertian tersebut, langkah-langkah yang harus ditempuh dalam proses pengendalian antara lain: menetapkan standar, mengadakan pemeriksaan serta penelitian pada pelaksana tugas yang ditetapkan, membandingkan antara pelaksanaan tugas dan standar, mengadakan tindakan-tindakan perbaikan, mengevaluasi program perbaikan tersebut, dan melakukan tindakan koreksi terhadap pelaksanaan kegiatan.

Setelah melaksanakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, maka kegiatan akhir dari fungsi manajemen adalah

---

<sup>90</sup> Abdul Rosyad Shaleh, *Op. Cit*, Manajemen Dakwah Islamh hlm.55

pengawasan. Pengawasan digunakan untuk mengadakan perbaikan apabila terdapat penyimpangan, ini sesuai dengan tujuan dari pengawasan yaitu: pertama, supaya proses pelaksanaan dilakukan sesuai dengan ketentuan-ketentuan dari rencana. Kedua, melakukan tindakan perbaikan jika terdapat penyimpangan, dan yang ketiga, supaya tujuan yang dihasilkan sesuai dengan rencananya. Begitu pun dengan pengawasan yang dilakukan pimpinan AIS NU Jawa Tengah dalam upaya meningkatkan kualitas website serta SDM yang ada di AIS NU Jawa Tengah yaitu dengan melakukan komunikasi yang baik antara pimpinan, team, dan juga seluruh pembaca maupun pengunjung website, proses ini dilakukan supaya lebih mudah untuk mengawasi manfaat dan juga dampak dari adanya website [Aisnujateng.com](http://Aisnujateng.com).

Dalam pelaksanaannya, pimpinan aisjawtengah telah menerapkan sistem pengawasan sesuai metode pengawasan menurut Ivancevic dan Matesson (2002) dikelompokkan kepada tiga bagian, yaitu:

1. Preecontrol, yaitu: metode precontrol meningkatkan kemungkinan bahwa hasil aktual masa depan akan membandingkan hal menyenangkan dengan hasil-hasil yang direncanakan. Kebijakan adalah sangat penting dalam hal precontrol ini sejak melihat kesesuaian program yang dijalankan di masa depan. Metode precontrol lain adalah melibatkan manusia, modal dan sumberdaya finansial.
2. Concurrent Control, adapun concurrent control adalah terdiri dari tindakan utama yang ditampilkan oleh supervisor yang secara langsung merupakan bawahannya. Arah pengawasan ini adalah apa yang dilakukan manajer, yang mencakup:
  - a) untuk memindahkan bawahan dalam metode lebih baik dan prosedur kerja,

- b) mencermati pekerjaan bawahan untuk menjamin bahwa dia melakukan pekerjaan dengan baik. Hal ini dijalankan dengan adanya rantai pengendalian formal pengawasan oleh manajer di atas kepada bawahannya.
3. Umpan balik (feedback), yaitu mengawasi dari umpan balik dengan melihat hasil kerja sebagai dasar memperbaiki tindakan berikutnya. Namun yang paling sukar adalah melakukan pengawasan terhadap kinerja seseorang melalui evaluasi kinerja.

Dengan menggunakan metode pengawasan precontrol, concurrent control, dan feedback, maka diharapkan sebenarnya rencana yang dilaksanakan dapat terkendali, sehingga mencapai tujuan dengan hasil yang memuaskan. Setidaknya pengawasan tersebut mencakup pengawasan proses kerja, pengawasan sumber dana, pengawasan sumberdaya, dan pengawasan terhadap penggunaan waktu dan penyimpangan yang mungkin terjadi. Semua ini menjadi tanggung jawab para pengawas dalam suatu organisasi perubahaan, atau organisasi pelayanan jasa.<sup>91</sup>

Pengawasan juga bisa dilakukan dengan pengawasan langsung yaitu dengan melihat proses pembuatan berita, pengawasan website, melihat trafik website dan melihat langsung proses distribusi informasi dalam website. Bentuk pengawasan yang dilakukan pimpinan ainsusantara mengarah pada proses memastikan bahwa anggota pelaksanaannya melakukan pekerjaan sesuai dengan rencana (program kerja), serta dapat melakukan tindakan perbaikan jika terdapat penyimpangan.

---

<sup>91</sup> H.muhammad Rifa'i, *Op.Cit, manajemen Organisasi*, hlm. 44

## **B. Analisis Faktor pendukung dan penghambat fungsi Manajemen di website [www.Aisjawatengah.com](http://www.Aisjawatengah.com)**

Usaha yang dilakukan oleh seluruh team ada hambatan-hambatan yang dihadapi, karena tidak semua suatu usaha itu berjalan dengan mulus. Dengan metode analisis SWOT hambatan-hambatan ini akan penulis analisis. Analisis SWOT adalah sebuah metode perencanaan strategis yang digunakan untuk mengevaluasi Kekuatan (Strength), Kelemahan (Weakness), Peluang (Opportunity), dan Tantangan (Threat) yang terjadi dalam sebuah organisasi. Untuk melakukan analisis ditentukan tujuan usaha atau mengidentifikasi objek yang akan dianalisis. Kekuatan dan kelemahan dikelompokkan ke dalam faktor internal, sedangkan peluang dan ancaman identifikasi sebagai faktor eksternal.

Adapun faktor-faktor tersebut sesuai dengan data yang penulis peroleh, antara lain sebagai berikut:

### **1. Faktor Internal (Kekuatan dan Kelemahan)**

Faktor internal adalah faktor dari dalam organisasi yang meliputi kekuatan dan kelemahan yang dimiliki guna untuk mencapai tujuan. Kekuatan dan kelemahan tersebut antara lain sebagai berikut:

**a. Kekuatan (Strength)**

- 1) Memiliki visi misi yang kuat
- 2) Potensi kualitas SDM
- 3) Prasarana yang memadai

**b. Kelemahan (Weakness)**

- 1) Sarana yang kurang memadai
- 2) Keterbatasan SDM yang menyebabkan kegiatan distribusi informasi orangnya tetap
- 3) Tata kelola yang belum berjalan dengan baik.

**2. Faktor Eksternal (Peluang dan Tantangan)**

Faktor eksternal adalah faktor dari luar organisasi yang meliputi peluang yang dimanfaatkan untuk mencapai tujuan dan ancaman yang bisa diminimalisir agar tidak menghambat tercapainya tujuan. Peluang dan ancaman tersebut antarlain sebagai berikut:

**a. Peluang (Opportunity)**

- 1) Pengakuan masyarakat terhadap website Aisnujateng.com sebagai website yang dijadikan rujukan utama dalam mencari khazanah islam.
- 2) Negara memberi perhatian terhadap komunitas santri dalam rangka berdakwah lewat media social.

**b. Tantangan (Threat)**

- 1) Dampak globalisasi dalam berbagai sektor Menurut kekuatan kompetisi yang tangguh di taraf nasional dan internasional

## 2) Pesatnya perkembangan serta perubahan teknologi<sup>92</sup>

Dapat diambil kesimpulan bahwa analisis SWOT digunakan untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat manajemen dakwah dalam meningkatkan kualitas dalam pengelolaan website [www.aisjawatengah.com](http://www.aisjawatengah.com).

---

<sup>92</sup> **Siagian**, Sondang., P, Manajemen Sumber Daya Manusia (Edisi. Pertama), Jakarta: Binapura Aksara 2008, Hlm.173



## **Bab V**

### **Penutup**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa :

##### **1. fungsi manajemen di [www.Aisjawatengah.com](http://www.Aisjawatengah.com)**

Dalam penerapan fungsi manajemen yang dilakukan oleh [www.Aisjawatengah.com](http://www.Aisjawatengah.com) yaitu dengan merencanakan / merumuskan materi website sebelum ditampilkan dalam website [www.Aisjawatengah.com](http://www.Aisjawatengah.com) dengan berdiskusi dengan semua tim dan berbagai narasumber yang berkompeten dibidangnya. Setelah selesai diskusi dilanjutkan dengan pembagian tugas sesuai job description yang telah ditentukan oleh pimpinan redaksi website [www.aisjawatengah.com](http://www.aisjawatengah.com) dalam rangka menampilkan pesan-pesan dakwah dengan kemasan yang menarik untuk selanjutnya diunggah ke website [www.Aisjawatengah.com](http://www.Aisjawatengah.com) lewat menu yang menampilkan materi sesuai bahan yang telah selesai dibuat. Dan selanjutnya dilakukan pengawasan secara berkala sejauh mana minat pembaca dari materi yang telah diunggah sebagai bahan evaluasi dalam penentuan materi yang akan disampaikan selanjutnya.

##### **2. Faktor pendukung dan penghambat kegiatan manajemen [www.Aisjawatengah.com](http://www.Aisjawatengah.com)**

###### **a. faktor penghambat**

kurangnya koordinasi dari semua tim dengan sebab kesibukan diri sendiri sehingga belum mampu membentuk tim yang efektif untuk mewujudkan visi dan misi yang diharapkan

dari [www.Aisjawatengah.com](http://www.Aisjawatengah.com) dan bahkan terjadi penurunan yang signifikan.

Ketersediaan sarana penunjang sebagai media tambahan dalam mencari informasi juga mempengaruhi perkembangan pengelola, penyediaan referensi bacaan ataupun informasi yang dibutuhkan oleh santri dan masyarakat secara luas.

#### **b. Faktor pendukung**

Dengan SDM yang ada di [www.Aisjawatengah.com](http://www.Aisjawatengah.com) merupakan modal utama yang menjadi dasar potensi berkembangnya website [www.Aisjawatengah.com](http://www.Aisjawatengah.com) pencarian materi, narasumber yang memang menjadikan materi dakwah lebih menarik untuk menjadi bahan rujukan orang dalam mencari jawaban atas sebuah permasalahan yang terjadi.

### **B. Saran saran**

Berdasarkan uraian pembahsan dan hasil penelitian yang penulis lakukan, maka peneliti memberikan saran :

#### **Bagi Ketua AIS NU Jawa Tengah**

1. AIS NU Jawa Tengah sebagai wadah informasi santri harus menjadikan dasar utama website [aisjawatengah](http://aisjawatengah.com) untuk ikut berperan aktif dalam menyampaikan informasi yang sesuai fakta dan tidak mengandung unsur berita bohong / hoax perlu adanya pengawasan yang berkala setiap waktu.
2. Training / pelatihan jika memungkinkan. Pembelajaran yang fundamental seperti pengenalan teknologi hardware, software, maupun penggunaan browser yang efektif dalam mencari berita.
3. Penyediaan referensi bagi seluruh tim untuk meningkatkan pengetahuan dan bahan tambahan dalam menentukan informasi ataupun berita yang akan ditampilkan.

4. Faktor penghambat suksesnya sebuah tim harus lebih diminimalisir dengan adanya pendekatan yang dilakukan pimpinan tim untuk mengetahui permasalahan yang dialami oleh anggota tim. Sehingga bisa kembali fokus dalam pengelolaan website [www.Aisjawatengah.com](http://www.Aisjawatengah.com).

### **Bagi User / Pengelola website**

1. Untuk mengembangkan materi dalam website [aisjawategah.com](http://aisjawategah.com) perlu adanya kerjasama tim yang baik, diskusi, musyawarah merupakan sarana yang bagus untuk menentukan materi,stadart materi, maupun narasumber dalam membahas suatu materi yang aka disampaikan.
2. Mengetahui kebutuhan masyarakat akan informasi yang dibutuhkan sehingga website [www.aisjatengah.com](http://www.aisjatengah.com) menjadi bahan ruukan bagi masyarakat secara luas maupun santri di seluruh dunia.
3. Kembangkan kreatifitas agar website tetap actual dan pengembangan kreatifitisa di berbagai bidag seperti:  
Desain dan layout, penyajia image interaktif dan tekologi keamanan system agar website tidak mudah diserang oleh kubu lain ketika ada masalah.
4. Monitor visitors website [www.aisjawatengah.com](http://www.aisjawatengah.com) dengan melakukan pengecekan secara berkala tetang analisis website menggunakan analisis website yang disediaka oleh banyak para analis website seperti, Similar Web, AW stats, dll, untuk kebaikan dan perkembangan website [aisjawatengah](http://aisjawatengah) supaya bisa bersaing dengan website yang populer dikalangan pembaca.
5. Tanggap terhadap permasalahan seperti pesan eror dalam sebuah berita, ataupun memberikan informasi kepada pengunjung bahwa berita yang diakses telah berpindah kelokasi yang berbeda.

**Bagi pembaca / mad'u:**

1. Komentar serta masukan yang disampaikan secara langsung lewat website [www.Aisjawatengah.com](http://www.Aisjawatengah.com) maupu kontak admin yang sudah dicantumkan didalam website.
2. Selalu support website [www.Aisjawatengah.com](http://www.Aisjawatengah.com) dalam semua hal.

**C. Penutup**

*Alhamdulillahirobbil'alamin*, puji syukur kepada Allah SWT, karena telah dan masih memberikan limpahan rahmat, hidayah serta karunia-Nya dalam hidup ini, akhirnya penulisan dan penelitian skripsi yang berjudul “manajemen website [www.Aisjawatengah.com](http://www.Aisjawatengah.com) perspektif dakwah “ dapat penulis selesaikan tepat pada waktunya. Namun penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, kelemahan serta kekhilafan dalam penulisannya dikarenakan keterbatasan kemampuan sang penulis. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati pembaca, penulis mengharapkan sran yang konrusif dan kompleks dari semua pihak guna perbaikan tulisan untuk mencapai penulisan skripsi yang maksimal dan sempurna.

Akhirnya penulis mohon maaf atas segala kekurangan, kelemahan dan kekhilafan ini, semoga Allah SWT meridhoi hasil penelitian ini sehingga membawa manfaat yang besar bagi civitas akademika dan pembaca lain dalam memperluas ilmu pengetahuan, teknologi dan sains, dan bagi penulis khususnya.

Amin, amin Ya Rabbal alamin.

## Daftar Pustaka

- Bungin, M Burhan. 2011. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Egdunas Raciun, The Multiple Nature of The Islamic Da'wa, University of Helsinki, Valopaino Oy, 2004.
- Fathul Wahid, E-Dakwah Dakwah Melalui Internet, Yogyakarta : Gava Media, 2004.
- Garry R. Bunt, *Virtually Islamic: Computer-Mediated Communication and Cyber Islamic Environments*. Cardiff: University of Wales Press. 2000.
- Garry R. Bunt, *Islam in The Digital Age : E-Jihad, Online Fatwas and Cyber Islamic Environments*, (London : Pluto Press, 2003)
- Handoko, T. Hani., *Manajemen*, (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 1984)
- Handoko, T. Hani., *Manajemen* (Yogyakarta: BPFE – Yogyakarta, 2003)
- Hanafi Muhalawi, *Tempat-tempat Bersejarah dalam Kehidupan Rasulullah*, Jakarta, Gema Insani Press, 2005.
- Hasibuan, Malayu S.P, *Organisasi dan Motivasi Dasar Peningkatan Produktivitas*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 1996)
- Hasibuan, Malayu S.P, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2000)
- Hasibuan, Malayu S.P, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2005)
- Hatta Abdul Malik *Jurnal Ilmu Dakwah*.Vol. 36(2) 2016 EISSN 2581-236X  
*Dakwah Media Internet: Komparasi Situs Islam di Amerika dan Indonesia*  
(Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang)
- Janner Simarmata, *Rekayasa WEB*, (Yogyakarta: CV ANDI OFFSET, 2010),
- Manullang, M, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Jakarta: Ghalia Indonesia,1983).
- Moleong, Lexy J. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda Karya

- Moleong, Lexy J. 1999. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda Karya
- Munir, M, dkk, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Prenada Media, 2006)
- Muhtadi, Asep Saeful dan Ahmad Agus Syafi'i. 2003. *Metode penelitian dakwah*. Bandung: Pustaka Setia.
- Rahmat Rafiudin, *Manajemen Website & WWW Server*, Yogyakarta: CV ANDI OFFSET,2007
- Ruslan, Rosady. 2003. *Metode Penelitian PR dan Komunikasi*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Septika Hapsari, Pembuatan Website Pada Google Original Movie Rental Pacitan, Journal Speed – Sentra Penelitian Engineering dan Edukasi – Volume 2 No 2 - 2010 - ijns.org
- Siswanto, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005).
- Subagyo, Joko P. 1991. *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktek*. Jakarta: RinekaCipta
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno, Hadi. 1989. *Metode Research*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Syani, Abdul, *Manajemen Organisasi*, (Jakarta: Bumi aksara,1987)
- Thomas W. Arnold, *The Preaching of Islam: A History of the Propagation of the* (terj. Sejarah Dakwah Islam), Jakarta: Widyaja, 1985, Cet. Ketiga.
- Torsen Janson, *Your Cradle is Green: The Islamic Foundation and the Call to Islam in Children's Literature*. Lund: Lund University, 2003.
- Terry, George R, *Prinsip-Prinsip Manajemen*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1986)
- Usman, Husaini, *Manajemen (Teori,, Praktik dan Riset Pendidikan)*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011).
- Wasito, Woyo. *Kamus Inggris-Indonesia*, (Jakarta : Cy Press, 1974)

<http://www.aisnusantera.Or.id> diakses pada tanggal 27 November 2017

<http://www.aisnajateng.com> diakses pada tanggal 20 Desember 2017

## **LAMPIRAN - LAMPIRAN**

### **Draft Wawancara**

#### **Untuk ketua aisnujateng**

1. Sejak kapan website aisnujateng.com dibuat?
2. Apa yang melatarbelakangi pendirian website aisnujateng.com?
3. Apa visi dan misi website aisnujateng.com?
4. Siapa saja pengelola website aisnujateng.com?
5. Dimana lokasi kantor website aisnujateng.com?

#### **Untuk pengelola website aisnujateng.com**

1. Bagaimana merencanakan materi yang akan disampaikan dalam website aisnujateng.com?
2. Apakah ada hambatan dalam menentukan materi yang akan disampaikan di website aisnujateng.com?
3. Bagaiman membagi tugas dalam pengelolaan website?
4. Apakah ada hambatan dalam proses pembagian tugas pengelolaan website aisnujateng.com?
5. Bagaiman proses pengelolaan website aisnujateng.com?
6. Apakah ada hambatan dalam proses mengelola website aisnujateng.com?
7. Bagaiman proses pengawasan website aisnujateng.com?
8. Apakah ada hambatan dalam proses pengawasan website aisnujateng.com?





KOPDAR IAS JATENG



HALAL BIHALAL AIS JATENG



KOPDARNAS AIS SE - INDONESIA



RAPAT BULANAN AISJATENG



TEAM WEBSITE AISJATENG

## Daftar Riwayat Hidup

Yang bertanda tangan di bawah ini:



Nama : Dwi Jatmiko  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi  
Jurusan : Manajemen Dakwah  
Tempat/Tgl Lahir : Grobogan, 20 Oktober 1995  
Agama : Islam  
Alamat : Dsn. Bulak Rt 02 Rw.03 Ds. Nglobar Kec. Purwodadi Kab.  
Grobogan  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Telepon : 087736511836  
Email : dwij6944@gmail.com  
Riwayat Pendidikan  
1. SD : SDN 03 Nglobar (2001-2007)  
2. SLTP : SMPN 01 Purwodadi (2007-2010)  
3. SMA : MA Darut Taqwa Purwodadi (2010-2013)

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenarnya dan semoga dapat digunakan sebagai mestinya.

Semarang, 26 Mei 2020

**Dwi Jatmiko**  
**131311051**